

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

**PT TIMAH (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Sukrisno  
 Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 51  
 Pangkalpinang  
 Alamat Domisili : Apartemen Sudirman Park  
 B/29/BA Karet Tengsin,  
 Jakarta Pusat  
 Telepon : 0717-4258000  
 Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Sukrisno  
 Office Address : Jln. Jenderal Sudirman No. 51  
 Pangkalpinang  
 Address of Domicile : Sudirman Park Apartment  
 B/29/BA Karet Tengsin,  
 Jakarta Pusat  
 Telephone : 0717-4258000  
 Position : President Director

2. Nama : Akhmad Rosidi  
 Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 51  
 Pangkalpinang  
 Alamat Domisili : Jln. Mawar I No. 12  
 Komplek Timah Bukit Baru,  
 Pangkalpinang  
 Telepon : 0717-4258000  
 Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Akhmad Rosidi  
 Office Address : Jln. Jenderal Sudirman No. 51  
 Pangkalpinang  
 Address of Domicile : Jln. Mawar I No. 12  
 Komplek Timah Bukit Baru,  
 Pangkalpinang  
 Telephone : 0717-4258000  
 Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TIMAH (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
 b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Pangkalpinang, 23 Februari/February 2015

  
**Sukrisno**  
 Direktur Utama/President Director



  
**Akhmad Rosidi**  
 Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Timah (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Timah (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's Responsibility for the  
Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



### **Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Timah (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Auditors' Responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Timah (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2014, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA  
23 Februari/February 2015

**Drs. Haryanto Sahari, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	<u>1 Januari/ January 2013*</u>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	346,495	613,698	670,411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	7	1,453,352	1,055,178	470,560	third parties -
Piutang lain-lain - bagian lancar					Other receivables - current portion
- pihak ketiga	8	13,365	21,673	27,617	third parties -
- pihak berelasi	8	7,080	4,892	-	related parties -
Persediaan	9	3,384,026	2,344,513	1,617,389	Inventories
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- bagian lancar	10a	795,050	820,600	1,061,151	current portion -
Aset keuangan lainnya	6	1,448	1,404	11,948	Other financial assets
Aset lainnya - bagian lancar	11	<u>321,206</u>	<u>121,700</u>	<u>99,901</u>	Other assets - current portion
		6,322,022	4,983,658	3,958,977	
Aset yang dimiliki untuk dijual	12a	<u>230,154</u>	<u>265,155</u>	-	Assets classified as held for sale
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>6,552,176</u></b>	<b><u>5,248,813</u></b>	<b><u>3,958,977</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain					Other receivables
- bagian tidak lancar					non-current portion -
- pihak ketiga	8	15,888	18,877	4,418	third parties -
- pihak berelasi	8,34b	87,190	66,755	47,749	related parties -
Investasi pada entitas asosiasi	13	173,236	131,975	100,298	Investment in associates
Aset tetap	14	2,017,066	2,005,346	1,722,798	Fixed assets
Properti investasi	15	638,593	432,401	366,933	Investment properties
Properti pertambangan	16	176,127	167,386	123,489	Mining properties
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
- bagian tidak lancar	10a	37,958	32,559	-	non-current portion -
Aset pajak tangguhan	10d	38,423	118,908	46,833	Deferred tax assets
Aset lainnya					Other assets
- bagian tidak lancar	11	<u>15,820</u>	<u>20,999</u>	<u>54,082</u>	non-current portion -
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>3,200,301</u></b>	<b><u>2,995,206</u></b>	<b><u>2,466,600</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>9,752,477</u></b>	<b><u>8,244,019</u></b>	<b><u>6,425,577</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

\* As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	<u>1 Januari/ January 2013*</u>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
- pihak ketiga	18	851,098	404,453	334,975	third parties -
- pihak berelasi	18	-	1,080	2,140	related parties -
Utang bank jangka pendek	17	2,334,218	1,354,762	263,605	Short-term bank loans
Utang dividen	32	972	1,032	992	Dividends payable
Utang pajak	10b	53,226	157,742	24,468	Taxes payable
Utang royalti	19	-	3,185	17,002	Royalties payable
Beban akrual	20	184,551	417,908	299,901	Accrued expenses
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka pendek	21	13,882	38,003	35,067	Provision for environmental rehabilitation cost - current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya		<u>20,322</u>	<u>17,011</u>	<u>10,969</u>	Other current liabilities
		3,458,269	2,395,176	989,119	
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	12b	<u>54,461</u>	<u>44,414</u>	-	Liabilities directly associated with assets held for sale
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>3,512,730</u></b>	<b><u>2,439,590</u></b>	<b><u>989,119</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka panjang	21	276,141	226,106	277,570	Provision for environmental rehabilitation cost - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	10d	-	396	1,069	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	33	<u>355,364</u>	<u>325,092</u>	<u>304,362</u>	Post-employment benefits obligation
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>631,505</u></b>	<b><u>551,594</u></b>	<b><u>583,001</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>4,144,235</u></b>	<b><u>2,991,184</u></b>	<b><u>1,572,120</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

\* As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	<u>1 Januari/ January 2013*</u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B per 31 Desember 2014 dan 1 lembar saham A dan 5.033.019.999 lembar saham Seri B per 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 dengan nilai nominal per saham Rp50	23	372,388	251,651	251,651	Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,454 B Class shares per 31 December 2014 and 1 A class share and 5,033,019,999 B class shares per 31 December 2013 and 1 January 2013 with par value of Rp50 per share
Tambahan modal disetor	24	55	120,792	120,792	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan		4,188,010	3,956,226	3,740,439	Appropriated -
- Belum dicadangkan		998,694	875,802	726,832	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lainnya		48,997	48,252	13,394	Other comprehensive income
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b><u>5,608,144</u></b>	<b><u>5,252,723</u></b>	<b><u>4,853,108</u></b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	22	<b><u>98</u></b>	<b><u>112</u></b>	<b><u>349</u></b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>5,608,242</u></b>	<b><u>5,252,835</u></b>	<b><u>4,853,457</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>9,752,477</u></b>	<b><u>8,244,019</u></b>	<b><u>6,425,577</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

\* As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>				<b>Continuing operations</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	25	7,371,212	5,852,453	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	26	<u>(5,772,925)</u>	<u>(4,408,732)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>1,598,287</b>	<b>1,443,721</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	27	(618,557)	(570,272)	General and administration expenses
Beban penjualan	28	(54,631)	(44,397)	Selling expenses
Beban keuangan	29	(111,846)	(34,832)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	13	96	(3,604)	Share in net income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan		16,105	15,633	Finance income
Pendapatan lain-lain, neto	30	<u>193,648</u>	<u>60,721</u>	Other income, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>1,023,102</b>	<b>866,970</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	10c	<u>(345,734)</u>	<u>(257,101)</u>	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba tahun berjalan dari operasi yang berjalan</b>		<b><u>677,368</u></b>	<b><u>609,869</u></b>	<b>Profit for the year from continuing operations</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>				<b>Discontinued operations</b>
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	12d	<u>(39,414)</u>	<u>(29,299)</u>	Loss for the year from discontinued operations
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b><u>637,954</u></b>	<b><u>580,570</u></b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		701	34,171	Exchange difference due to financial statements translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		<u>44</u>	<u>424</u>	Unrealised gain from available-for-sale securities
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u><u>638,699</u></u></b>	<b><u><u>615,165</u></u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		637,968	580,544	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	22	<u>(14)</u>	<u>26</u>	Non-controlling interest
		<b><u><u>637,954</u></u></b>	<b><u><u>580,570</u></u></b>	
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		638,713	615,139	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>(14)</u>	<u>26</u>	Non-controlling interest
		<b><u><u>638,699</u></u></b>	<b><u><u>615,165</u></u></b>	

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

\* As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013*</u>	
<b>Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to equity shareholders arises from:</b>
Operasi yang dilanjutkan		678,093	644,435	Continuing operations
Operasi yang dihentikan		<u>(39,394)</u>	<u>(29,270)</u>	Discontinued operations
		<u><b>638,699</b></u>	<u><b>615,165</b></u>	
<b>Laba bersih per saham dasar untuk:</b>				<b>Basic earnings per share for:</b>
Operasi yang dilanjutkan	31	91	82	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	31	<u>(5)</u>	<u>(4)</u>	Discontinued operations
		<u><b>86</b></u>	<u><b>78**</b></u>	

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

\*\* Disajikan kembali (Catatan 31)

\* As restated (Note 4)

\*\* As restated (Note 31)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>									
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Efek tersedia untuk dijual/ Available -for-sale securities				
Saldo per 1 Januari 2013*	251,651	120,792	3,740,439	726,832	13,749	(355)	4,853,108	349	4,853,457	Balance as at 1 January 2013*
Dividen	-	-	-	(215,787)	-	-	(215,787)	-	(215,787)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan*	-	-	-	580,544	34,359	499	615,402	(237)	615,165	Total comprehensive income for the year*
Cadangan Umum	-	-	215,787	(215,787)	-	-	-	-	-	General reserve
Saldo per 31 Desember 2013*	251,651	120,792	3,956,226	875,802	48,108	144	5,252,723	112	5,252,835	Balance as at 31 December 2013*
Dividen	-	-	-	(283,292)	-	-	(283,292)	-	(283,292)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	637,968	701	44	638,713	(14)	638,699	Total comprehensive income for the year
Pembagian saham bonus	120,737	(120,737)	-	-	-	-	-	-	-	Share dividend distribution
Pencadangan laba ditahan	-	-	231,784	(231,784)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo per 31 Desember 2014	372,388	55	4,188,010	998,694	48,809	188	5,608,144	98	5,608,242	Balance as at 31 December 2014

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

\* As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>31 Desember/ December 2014</b>	<b>31 Desember/ December 2013</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	6,974,492	5,626,161	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:			<i>Cash payments to:</i>
- Pemasok	(5,599,909)	(4,401,910)	<i>Suppliers -</i>
- Karyawan	(913,725)	(1,104,480)	<i>Employees -</i>
Restitusi pajak	519,435	571,349	<i>Tax restitution</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	16,105	20,752	<i>Receipts from finance income</i>
Program kemitraan dan bina lingkungan	(4,462)	-	<i>Partnership and environmental development program</i>
Pembayaran iuran pensiun	(52,262)	(52,109)	<i>Payments of pension contribution</i>
Pembayaran pajak dan royalti	(1,297,105)	(1,205,553)	<i>Payments of taxes and royalties</i>
Pembayaran dividen	(283,351)	(215,747)	<i>Payments of dividends</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(640,782)</b>	<b>(761,537)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	9,362	-	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(32,531)	-	<i>Payment for addition of mining properties</i>
Pembelian aset tetap	(422,815)	(453,297)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(1,292)	<i>Increase in restricted cash</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(445,984)</b>	<b>(454,589)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	(1,716,730)	(387,567)	<i>Payments of bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	2,648,050	1,478,756	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran bunga	(111,846)	(38,821)	<i>Interest paid</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>819,474</b>	<b>1,052,368</b>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(267,292)</b>	<b>(163,758)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>613,698</b>	<b>670,411</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	89	141,252	<i>Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>346,495</b>	<b>647,905</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(34,207)	<i>Reclassified as held for sale</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>346,495</b>	<b>613,698</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT TIMAH (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 Notaris Imas Fatimah, SH., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 75 tanggal 26 Juni 2014 yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("SABH") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 26 Juni 2014 Nomor AHU-03464.40.21.2014.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Maret 2014 telah terjadi penggabungan usaha PT Tambang Timah kepada PT TIMAH (Persero) Tbk yang dituangkan dalam Akta Penggabungan Usaha oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 39 tanggal 25 Maret 2014 jo Akta No. 31 tanggal 26 Agustus 2014 yang telah diterima dan dicatat dalam SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 26 Agustus 2014 Nomor AHU-00006.40.43.2014.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and other information**

*PT TIMAH (Persero) Tbk (the "Company") was established in 1976, by notarial deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, SH. The Deed of establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment made based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH., No. 75 dated 26 June 2014 which have been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum ("SABH") of the Minister of Law and Human Rights dated on 26 August 2014 Number AHU-03464.40.21.2014.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation and services related to mining business.*

*The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.*

*Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 25 March 2014, the merger of PT Tambang Timah with the Company has been decided as defined on Deed of Merger No. 39 dated on 25 March 2014 of Notary Fathiah Helmi, SH., jo Deed No. 31 dated on 25 March 2014 which has been received and recorded in SABH by the Minister of Law and Human Rights dated on 26 August 2014 Number AHU-00006.40.43.2014.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Atas penggabungan usaha ini, tidak ada perubahan signifikan pada laporan keuangan konsolidasian setelah penggabungan usaha dikarenakan Perusahaan telah mempunyai 100% kepemilikan pada PT Tambang Timah.

Setelah tanggal efektif penggabungan usaha, PT Tambang Timah telah dibubarkan secara hukum dan seluruh kegiatan operasi, aset, dan liabilitas telah dialihkan dan dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2013, Grup telah memutuskan untuk menjual kepemilikannya pada PT Tanjung Alam Jaya. Lini bisnis batubara yang dioperasikan oleh PT Tanjung Alam Jaya merupakan salah satu bisnis utama dari Grup dan transaksi pelepasan ini memenuhi kriteria Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi Yang Dihentikan".

Pada awalnya transaksi ini diharapkan untuk dapat selesai pada tahun 2014, namun terdapat beberapa kendala yang tidak diharapkan mengakibatkan penjualan aset tersebut belum terlaksana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Manajemen telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kendala tersebut dan tengah melakukan finaliasi proses penjualan PT Tanjung Alam Jaya yang diharapkan akan terjadi pada tahun 2015.

Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2014 lini bisnis ini tetap diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 12).

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 25 Maret 2014, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor kepada pemegang saham per tanggal 22 April 2014, lihat Catatan 31.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*There are no significant changes in the consolidated financial statements as a result of the merger as the Company had 100% ownership in PT Tambang Timah.*

*After the effective date of the merger, PT Tambang Timah no longer exists as a legal entity and all of the operational activities, assets and liabilities were transferred to and assumed by the Company.*

*In 2013, the Group decided to sell its ownership in PT Tanjung Alam Jaya. The coal business line operated by PT Tanjung Alam Jaya is one of the major business lines of the Group and this plan to sell meets the criteria of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 58 "Non-current Assets Held For Sale And Discontinued Operations".*

*Initially the transaction was expected to be completed in 2014. However, due to some unexpected obstacles, the sale of these assets has not occurred as of 31 December 2014. Management has taken appropriate actions in response to these obstacles and is currently still actively in negotiations to complete the sale process of PT Tanjung Alam Jaya which is expected to be completed in 2015.*

*Therefore, as at 31 December 2014 this business line continues to be classified as assets held for sale and discontinued operations (Note 12).*

*Based on the EGMS on 25 March 2014, the shareholders agreed to distribute bonus shares from the additional paid in capital to the shareholders as per 22 April 2014, refer to Note 31.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Insmerda Lebang	:
Komisaris Independen	:	Suhendro	:
Komisaris	:	Erfi Triassunu	:
		Eko Prasajo	
		Mochtar Husein	

Direktur Utama	:	Sukrisno	:
Direktur	:	Dadang Mulyadi	:
		Akhmad Rosidi	
		Purwijayanto	
		Abrun Abubakar	
		Ahmad Subagja	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Insmerda Lebang	:
Komisaris	:	Marwansyah Lobo Balia	:
		Bingrosalto L. Tobing	
		Suhendro	
		Erfi Triassunu	
		Suryadi Saman	

Direktur Utama	:	Sukrisno	:
Direktur	:	Dadang Mulyadi	:
		Akhmad Rosidi	
		Purwijayanto	
		Abrun Abubakar	
		Ahmad Subagja	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suhendro	:
Anggota	:	Mochtar Husein	:
		Wawan Gunawan	
		Herry Siswanto	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bingrosalto L.Tobing	:
Anggota	:	Suhendro	:
		Setiawan Kriswanto	
		Herry Siswanto	

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 25 March 2014, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2014, were as follows:*

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioners

	:	President Director
	:	Directors

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2013 were as follows:*

	:	President Commissioner
	:	Commissioners

	:	President Director
	:	Directors

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2014 was as follows:*

	:	Chairman
	:	Members

*The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2013 was as follows:*

	:	Chairman
	:	Members

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Perusahaan rata-rata mempekerjakan 4.509 dan 3.314 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit). Grup memiliki rata-rata 4.541 dan 4.652 karyawan tetap masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

**b. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

The Company had an average total number of 4,509 and 3,314 permanent employees as at 31 December 2014 and 2013 respectively (unaudited). The Group had an average total of 4,541 and 4,652 permanent employees as at 31 December 2014 and 2013, respectively (unaudited).

**b. Group structure**

As at 31 December 2014 and 2013, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					2014	2013
Indometal Corporation ("IC")	Amerika Serikat	Agen pemasaran untuk wilayah Amerika/Marketing agent for America regions (kegiatan usaha telah dihentikan/ceased operations)	100.00%	1968	3,258	3,258
Indometal (London) Limited ("IL")	Inggris	Agen pemasaran untuk wilayah Eropa/Marketing agent for Europe regions	100.00%	1988	1,264,579	1,365,148
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100.00%	1996	151,667	268,943
PT Tambang Timah ("TT")	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/Tin and other mineral mining	100.00%	1998	-	5,758,828
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100.00%	1998	1,166,524	1,217,762
PT Timah Eksplomin ("TE")**	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/Mining consulting and research services	100.00%	1998	-	247,959
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99.90%	1996	557,552	360,266
PT Timah Berman Babel	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/Tin and other mineral mining	100.00%	-	2,500	-
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/Coal mining	99.95%	1998	230,392	-
PT Kutaraja Tembaga Raya ("KTR")	Indonesia	Eksplorasi mineral/Mineral exploration (kegiatan usaha telah dihentikan/ceased operations)	100.00%	1997	3	3
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100.00%	2012	19,818	15,498
Timah Investment International Ltd.	Singapore	Perdagangan/Trading	100.00%	2014	4,977	-
Rumah Sakit Bakti Timah	Indonesia	Jasa/Services	99.90%	2014	-	-

\*) Efektif sejak tanggal 1 April 2014 bergabung dengan Perusahaan/Effective from 1 April 2014 merged with the Company.

\*\*) Efektif sejak tanggal 1 Desember 2014 bergabung dengan TIM/Effective from 1 December 2014 merged with TIM.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 September 1995, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bapepam melalui suratnya No. S-1246/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum atas 176.155.000 saham Seri B dan *Global Depositary Receipts* ("GDRs") milik Perusahaan di Bursa Saham London.

Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDRs milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per lembar saham, dari sebelumnya Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah saham yang diperdagangkan pun berubah dari 503.301.999 lembar (nilai penuh) sebelum pemecahan menjadi sejumlah 5.033.019.999 lembar (nilai penuh).

**d. Izin Usaha Pertambangan (tidak diaudit)**

**Timah**

Grup memiliki 112 Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah yang meliputi 511.266 hektar ("ha"), dan 117 IUP seluas 512.480 ha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha)*							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah/Total	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	10	10	93,279	93,279	28,491	28,491	121,770	121,770
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	19	19	68,501	68,501	19,756	19,756	88,257	88,257
Bangka Barat	34	34	63,767	64,949	41,109	41,109	104,876	106,058
Bangka Selatan	16	16	25,937	25,937	14,358	14,358	40,295	40,295
Bangka Tengah	8	8	26,960	27,071	5,039	5,039	31,999	32,110
Belitung	7	7	15,863	15,863	-	-	15,863	15,863
Belitung Timur (termasuk bijih besi/include iron ore)	11	16	33,122	33,217	30,075	30,075	63,197	63,292
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,366	6,540	6,366
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	<u>112</u>	<u>117</u>	<u>327,429</u>	<u>328,817</u>	<u>183,837</u>	<u>183,663</u>	<u>511,266</u>	<u>512,480</u>

\* Tidak diaudit/unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2016 dan 2027.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares**

On 27 September 1995, the Company obtained approval from Bapepam through its letter No. S-1246/PM/1995 to conduct a public offering of the Company's 176,155,000 B Class shares and *Global Depositary Receipts* ("GDRs") on the London Stock Exchange.

Effective 12 October 2006, the Company delisted its GDRs on the London Stock Exchange. The listing cancellation was due to lack of outstanding GDRs and the GDR becoming illiquid.

On 8 August 2008, the Company conducted a stock split with the result shares at a nominal Rp50 per share (full amount), from the previous Rp500 per share (full amount). The stock was changed from 503,301,999 shares (full amount) before being split into 5,033,019,999 shares (full amount) after the split.

**d. Mining Business Permits (unaudited)**

**Tin**

The Group owns 112 Mining Business Permits ("IUP") for tin covering 511,266 hectares ("ha"), and 117 IUPs covering 512,480 ha as of 31 December 2014 and 2013 respectively, with the following details:

These mining rights are valid until dates between 2016 to 2027.



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Izin Usaha Pertambangan (tidak diaudit)  
(lanjutan)**

**Batubara**

Pada tanggal 13 Oktober 1999, TAJ menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. PKP2B ini berlaku selama 30 tahun.

**Aspal**

Pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan ("KP") eksploitasi aspal seluas 50 ha di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Pada tanggal 31 Desember 2009, KP Eksploitasi aspal disesuaikan menjadi IUP. Namun demikian, IUP ini sudah tidak efektif sejak tahun 2013.

**Nikel**

Pada tanggal 24 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi nikel seluas 300 ha di daerah Kabanea, Sulawesi Tenggara. IUP ini berlaku sampai dengan tahun 2019.

**Bijih besi**

Perusahaan memiliki 8 IUP Operasi Produksi bijih besi seluas 283 ha di daerah Belitung, Bangka Belitung. IUP ini diperoleh sejak 2 Desember 1997 dan berlaku dari tahun 2015 sampai dengan 2026.

**e. Kewajiban IUP dan PKP2B**

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") berlaku untuk pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04. E/35/DJB/2012 serta Peraturan Pemerintah No. 9 tanggal 6 Januari 2012:

**Timah**

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar Dolar Amerika Serikat ("AS\$") 4/ha per tahun.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining Business Permits (unaudited)  
(continued)**

**Coal**

On 13 October 1999, TAJ entered into a Coal Contract of Work ("PKP2B") covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan. This PKP2B is valid for 30 years.

**Asphalt**

On 12 December 2005, the Company obtained asphalt exploitation Mining Rights ("KP") covering 50 ha in Buton Regency, South-East Sulawesi. On 31 December 2009, the KP was converted into an IUP. However, this IUP has not been effective from 2013.

**Nickel**

On 24 November 2007, the Company obtained a nickel Operating Production IUP covering 300 ha in Kabanea, South-East Sulawesi. This IUP is valid through 2019.

**Iron ore**

The Company owns 8 Production Operation IUPs for iron ore covering 283 ha in Belitung, Bangka Belitung. These IUPs were obtained on 2 December 1997 and are valid from 2015 through 2026.

**e. Obligations under IUP and PKP2B**

The following financial obligations are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"), applicable to the holders of Production Operation IUPs and PKP2B as stipulated in decrees of the Directorate General of Mineral and Coal No. 04. E/35/DJB/2012 and Government Regulation No. 9 dated 6 January 2012:

**Tin**

- Pay a royalty of 3% of tin metal sales.
- As the holder of the Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of United States Dollars ("US\$") 4/ha per year.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Kewajiban IUP dan PKP2B (lanjutan)**

**Batubara**

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau pada harga saat *loading* terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("*at sale point*").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar AS\$3/ha per tahun

**Aspal**

IUP ini sudah tidak efektif sejak 2013 sehingga tidak ada kewajiban pembayaran atas IUP ini.

**Nikel**

- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.
- Membayar iuran royalti sebesar 5% atas penjualan nikel.

**Bijih besi**

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan bijih besi.
- Sebagai pemegang IUP Operasi Produksi membayar iuran tetap sebesar AS\$4/ha per tahun.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan VIII.G.7").

**1. GENERAL (continued)**

**e. Obligations under IUP and PKP2B (continued)**

**Coal**

- As the holder of a PKP2B, pay a contribution of 13.5% of the coal produced, in cash amount at *Free on Board* ("FOB") or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("*at sale point*").
- As the holder of a PKP2B, pay a deadrent of US\$3/ha per year.

**Asphalt**

This IUP has not been effective from 2013, therefore, no payment liability related to this IUP.

**Nickel**

- As the holder of Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$4/ha per year.
- Pay a royalty of 5% of nickel sales.

**Iron ore**

- Pay a royalty of 3% of iron ore sales.
- As the holder of the Production Operation Mining Licenses, pay a deadrent of US\$4/ha per year.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all years presented unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies ("Peraturan VIII.G.7").

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**Standar akuntansi baru**

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014 yang relevan terhadap Grup:

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Interpretasi ini mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Interpretasi ini juga mencakup biaya pengupasan lapisan tanah seperti:

- (a) Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
- (b) Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
- (c) Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets which are measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Changes in accounting policy and disclosure**

**New accounting standards**

*New accounting standard or improvement in accounting standard which is relevant to the Group and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2014:*

- *Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"*

*This interpretation covers the cost of waste removal incurred in the production phase of a surface mine.*

*This interpretation also covers waste removal cost activities such as:*

- (a) *Recognition of waste removal costs in the production phase as an asset;*
- (b) *Initial recognition of waste removal asset activities; and*
- (c) *Subsequent recognition of waste removal asset activities.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

**b. Changes in accounting policy and  
disclosure** (continued)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

**New accounting standards** (continued)

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

- ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

Interpretasi ini mengharuskan Grup untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

*The interpretation requires the Group to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:*

- (a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- (a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) *The entity can identify a component of the mineral body for which access has been improved; and*
- (c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo awal laba pada permulaan periode sajian terawal, jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan cadangan yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

*As such, the interpretation requires mining entities to write off the existing stripping assets to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented, if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a mineral body. The interpretation may also require entities that currently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

ISAK 29 hanya relevan untuk area tambang terbuka yang dimiliki oleh Perusahaan yang meliputi tambang terbuka timah dan batubara. Per 1 Januari 2014, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah tanggihan yang dicatat di laporan keuangan. ISAK 29 juga tidak mempengaruhi kebijakan akuntansi untuk pencatatan biaya pengupasan tanah tahun berjalan dikarenakan karakteristik tambang terbuka yang dioperasikan oleh Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang rendah dan untuk penambangan setiap area produksi dengan periode yang pada umumnya kurang dari satu tahun.

Atas berlakunya ISAK 29, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- ISAK 27 "Pergalihan Aset Dari Pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan Dengan Instrumen Ekuitas"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policy and  
disclosure** (continued)

**New accounting standards** (continued)

- ISFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

ISFAS 29 is only relevant for open pit mining areas held by the Group which cover tin and open pit coal mining. As at 1 January 2014 the Group did not recognise any deferred stripping assets in its financial statements. ISFAS 29 also does not affect the Group's accounting policy to recognise stripping costs as current period costs as the characteristic of the open pit mines operated by the Group is low stripping costs during the production phase and for every area of production the mining period is generally less than one year.

Due to the application of ISFAS 29, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" was officially withdrawn through PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective 1 January 2014.

Below are the new ISFAS that were mandatory for application for the first time for the financial year beginning 1 January 2014, but which did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements:

- ISFAS 27 "Transfer of Assets From Customers"
- ISFAS 28 "Extinguishing Financial Liabilities With Equity Instruments"

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan** (lanjutan)

**Standar akuntansi baru** (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
  
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
  
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diizinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Changes in accounting policy and  
disclosure** (continued)

**New accounting standards** (continued)

*New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:*

- *SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
  
- *SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Tax"*
- *SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
- *SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
  
- *SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"*
- *SFAS No. 66 "Joint arrangements"*
- *SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS No. 68 "Fair value Measurement"*
- *ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"*

*Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS and ISFAS on the consolidated financial statements.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**c. Principles of consolidation**

**(i) Entitas anak**

**(i) Subsidiaries**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasionalnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

*The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, and other policies.*

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan merupakan suatu bisnis, maka Grup akan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. If the asset as acquired is not a business, the Group shall account for it as an asset acquisition. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**(i) Entitas anak** (lanjutan)

**(i) Subsidiaries** (continued)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Any subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**(ii) Perubahan kepemilikan tanpa  
kehilangan pengendalian**

**(ii) Changes in ownership interest in  
subsidiaries without change of control**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.*

**(iii) Pelepasan entitas anak**

**(iii) Disposal of subsidiaries**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba rugi jika disyaratkan oleh PSAK lainnya.

*When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required in accordance with other SFAS.*

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

**(iv) Entitas asosiasi**

**(iv) Associates**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**(iv) Entitas asosiasi** (lanjutan)

**(iv) Associates** (continued)

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

*Investments in associates are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets provided, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

*Goodwill on associates represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.*

Dalam metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

*In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments. When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.*

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**(iv) Entitas asosiasi** (lanjutan)

**(iv) Associates** (continued)

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

*Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired.*

Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

*If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognises the amount in the profit or loss.*

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

*Investments in associates are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

*Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

**(i) Functional and presentation currency**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

*Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**(ii) Transaksi dan saldo**

**(ii) Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction.*

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai sebuah acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

*At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.*

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

*As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Dolar AS (AS\$)	12,440	12,189	United States Dollar ("US\$")
Pound Sterling	19,370	20,097	Pound Sterling

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**d. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**e. Foreign currency translation**  
(continued)

**(iii) Entitas dalam Grup**

**(iii) Group companies**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

*The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:*

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;*
- b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and*
- c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

Berdasarkan Peraturan VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

*Based on Peraturan VIII.G.7, Government related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.*

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Kas dan setara kas** (lanjutan)

**f. Cash and cash equivalents** (continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.*

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**g. Trade and other receivables**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.*

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.*

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

*Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.*

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

*Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**  
(lanjutan)

**g. Trade and other receivables** (continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "beban umum dan administrasi" untuk piutang usaha atau sebagai bagian "pendapatan lain-lain, neto" untuk piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" atau "pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi.

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administration expenses" for trade receivables or within "other income, net" for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administration expenses" or "other income, net" in profit or loss.*

**h. Persediaan**

**h. Inventories**

Persediaan timah dan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

*Tin and coal inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

*Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory, if any. Cost is determined based on the average cost method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**i. Properti investasi**

**i. Investment properties**

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

*Investment properties consists of land which is held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**i. Properti investasi** (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer properti investasi menjadi aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**j. Aset tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**i. Investment properties** (continued)

*The investment property is stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.*

*Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occurred.*

*Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed asset's deemed cost shall be their fair value at the date of change in use.*

*Investment properties are derecognised either when disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

**j. Fixed assets** (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

*Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Further, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or PKP2B.*

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	4 - 8	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	4 - 8	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	4 - 8	Transportation equipments
Peralatan kantor dan perumahan	8	Office and housing equipments

Sejak 1 Januari 2013, Grup melakukan pengkajian ulang dan mengubah metode penyusutan untuk kategori mesin dan instalasi, peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi, peralatan pengangkutan, serta peralatan kantor dan perumahan dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus. Perubahan metode ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

*Starting on 1 January 2013, the Group reviewed and changed the depreciation method for its machinery, installation, exploration, mining and production equipment, transportation equipment, and office and housing equipment from the double declining balance method to the straight-line method. The change in the depreciation method was made after considering the pattern of consumption of the future economic benefits embodied in those assets.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap** (lanjutan)

**j. Fixed assets** (continued)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.*

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal akhir tahun buku. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan laba rugi secara prospektif.

*The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, prospectively.*

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

*The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction-in-progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

**k. Impairment of non-financial assets**

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (contoh: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi dan aset nonkeuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan.

*Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Fixed assets, intangible assets subject to amortisation and non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset.

*An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**  
(lanjutan)

**k. Impairment of non-financial assets**  
(continued)

Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan provisi penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan setelahnya.

*For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs. Goodwill impairment is not reversed subsequently.*

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.*

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan menggunakan model yang diatur dalam revaluasi PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

*Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**l. Sewa**

**l. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba rugi atas dasar garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**m. Aset keuangan**

**m. Financial assets**

**(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

**(i) Classifications, recognition and measurement**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

*The Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.*

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

*Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**m. Aset keuangan** (lanjutan)

**(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

**(ii) Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**(iii) Saling hapus antar instrumen**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Financial assets** (continued)

**(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.*

**(ii) Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**(iii) Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**n. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**n. Impairment of financial assets**

**Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

**Available-for-sale financial assets**

Untuk investasi pada instrument ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrument ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered that the assets are impaired. If there is objective evidence of the impairment of available-for-sale financial assets, the cumulative loss, which is measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previous recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.*

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

**Assets carried at amortised cost**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**n. Penurunan nilai dari aset keuangan**  
(lanjutan)

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

**o. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**n. Impairment of financial assets** (continued)

**Assets carried at amortised cost** (continued)

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

*Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.*

**o. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**o. Properti pertambangan** (lanjutan)

**o. Mining properties** (continued)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

*No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2k.

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2k.*



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan**

**p. Assets held for sale and discontinued operations**

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

*Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.*

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

*An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.*

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

*Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.*

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

*Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang  
dihentikan** (lanjutan)

**p. Assets held for sale and discontinued  
operations** (continued)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

*A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.*

**q. Utang usaha**

**q. Trade payables**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**r. Pinjaman**

**r. Borrowings**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui di dalam laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

*Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pinjaman** (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

**s. Imbalan karyawan**

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**r. Borrowings** (continued)

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**s. Employee benefits**

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**s. Imbalan karyawan** (lanjutan)

**s. Employee benefits** (continued)

**(i) Program imbalan pasti**

**(i) Defined benefit plans**

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pension berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, finance cost, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified year of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straightline basis over the vesting period.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**s. Imbalan karyawan** (lanjutan)

**s. Employee benefits** (continued)

**(i) Program imbalan pasti** (lanjutan)

**(i) Defined benefit plans** (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tahun pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting year, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.*

**(ii) Imbalan jangka panjang lainnya**

**(ii) Other long-term benefits**

Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

*The Group provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining on service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.*

**t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan**

**t. Provision for environmental rehabilitation costs**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.*

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan**  
(lanjutan)

**t. Provision for environmental rehabilitation  
costs** (continued)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.*

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

*The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for impairment loss incurred, if any.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

**u. Revenue and expenses recognition**

**(i) Penjualan barang**

**(i) Sales of goods**

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon dan potongan harga.

*Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.*

Pendapatan penjualan barang, diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

*Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:*

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

**(ii) Pendapatan jasa**

**(ii) Revenue from rendering of services**

Pendapatan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

*Revenue from rendering of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**  
(lanjutan)

**u. Revenue and expenses recognition**  
(continued)

**(ii) Pendapatan jasa** (lanjutan)

**(ii) Revenue from services** (continued)

Pendapatan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

*Revenue from rendering of services is recognised when all of the following conditions are met:*

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi.

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in profit or loss.*

**(iii) Beban**

**(iii) Expenses**

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

*Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.*

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

**v. Current and deferred income tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

*The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.*



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam penghitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**v. Current and deferred income tax** (continued)

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised in the current year. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

**v. Current and deferred income tax** (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

*Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Selain pajak penghasilan, Perusahaan juga mengakui bentuk pajak yang lain yang dihitung menggunakan produksi (royalti). Royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan royalti tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

*In addition to income tax, the Company also recognises other types of taxes that are calculated based on production (i.e. royalty fees). Royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. The Group's obligations arising from royalty fee arrangements are not based on taxable income, therefore are recognised as current provisions, and included in cost of revenue.*

**w. Modal saham**

**w. Share capital**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

*Ordinary shares are classified as equity.*

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

*Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**x. Laba bersih per saham dasar**

**x. Earnings per share**

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**y. Pembagian dividen**

**y. Dividend distribution**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.*

**z. Pelaporan segmen**

**z. Segment reporting**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan estimasi dan pertimbangan signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dari investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan nonfinal. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan nonfinal dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak nonfinal memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future years.*

Income taxes and other taxes

*Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and nonfinal income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.*

*All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi cadangan

Cadangan timah dan batubara adalah perkiraan jumlah timah dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Income taxes and other taxes (continued)

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

Reserve estimates

*Tin and coal reserves are estimates of the amounts of tin and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Reserve estimates (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") dan Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 ("PerMen ESDM No. 7/2014") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Perubahan atas perkiraan biaya masa depan dapat memiliki pengaruh yang material atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Impairment of non-financial assets and fixed assets

*The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs to sell or value-in-use. The determination of fair value less costs to sell or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which alteration may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

Provision for environmental rehabilitation costs

*As discussed in Note 21 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 ("MoEMR No. 7/2014") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR 78 make it clear that PKP2B holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.*

*Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements. As discussed in Note 2t to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan (lanjutan)

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, manajemen Grup telah melakukan penelaahan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta, keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai, dan memutuskan untuk merubah metode pengukuran properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", perubahan ini harus diterapkan secara retrospektif. Maka Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

Provision for environmental rehabilitation costs  
(continued)

*As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.*

Investment property

*An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Company's and subsidiaries investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.*

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

*As part of the preparation process of the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2014, the Group's management reconsidered the interpretation of the facts, circumstances and the applicable accounting treatment, and decided to change the measurement method of investment properties from the cost model to the fair value model. In accordance with SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", this change should be applied retrospectively. Hence, the Group has restated the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2013 and consolidated financial statements as at 1 January 2013, as follows:*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

Maka Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

Hence, the Group have restated the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2013 and 2012, as follows:

	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	
<b>31 Desember 2013</b>				<b>31 December 2013</b>
Properti investasi	71,676	360,725	432,401	<i>Investment properties</i>
Total aset	7,883,294	360,725	8,244,019	<i>Total assets</i>
Saldo laba	4,471,303	360,725	4,832,028	<i>Retained earnings</i>
(Kerugian)/pendapatan lain-lain, neto	(4,747)	65,468	60,721	<i>Other (expense)/income, net</i>
Laba tahun berjalan	515,102	65,468	580,570	<i>Profit for the year</i>
<b>1 Januari 2013</b>				<b>1 January 2013</b>
Properti investasi	71,676	295,257	366,933	<i>Investment properties</i>
Total aset	6,130,320	295,257	6,425,577	<i>Total assets</i>
Saldo laba	4,172,014	295,257	4,467,271	<i>Retained earnings</i>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Kas</b>	<u>4,186</u>	<u>8,520</u>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	466	1,521	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Deutsche Bank AG.	5	72	<i>Deutsche Bank AG.</i>
Citibank N.A.	-	34	<i>Citibank N.A.</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	163	160	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Deutsche Bank AG.	57	61	<i>Deutsche Bank AG.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53	52	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1,021	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation</i>
<u>Pound Sterling</u>			<u>Pound Sterling</u>
Lloyds TSB Bank	444	-	<i>Lloyds TSB Bank</i>
Subtotal	<u>2,209</u>	<u>1,900</u>	<b>Subtotal</b>



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Bank – pihak berelasi Pemerintah</b>			<b>Cash in banks - Government related parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,712	29,035	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,820	15,121	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,023	1,269	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,667	145,393	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154,754	58,725	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pound Sterling</u>			<u>Pound Sterling</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24	12	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	205,000	249,555	Subtotal
Jumlah kas di bank	207,209	251,455	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka - pihak ketiga</b>			<b>Time deposits - third parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,000	10,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	5,000	-	PT Bank Muamalat Indonesia
Subtotal	10,000	10,000	Subtotal
<b>Deposito berjangka - pihak berelasi Pemerintah</b>			<b>Time deposits - Government related parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,100	100,400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,000	73,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	45,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	-	22,500	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	10,000	15,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	20,000	2,500	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	85,323	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	125,100	343,723	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	135,100	353,723	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	346,495	613,698	Total cash and cash equivalents

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	4.50% - 10.50%	5.50% - 11.00%
Dolar AS	-	0.12% - 0.25%

Lihat Catatan 34a untuk jumlah kas dan setara kas pada pihak berelasi.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*The applicable interest rates per annum are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Time deposits		
Rupiah	4.50% - 10.50%	5.50% - 11.00%
US Dollar	-	0.12% - 0.25%

*Refer to Note 34a for total cash and cash equivalents with related parties.*

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

Efek tersedia untuk dijual  
Penempatan pada saham publik  
Biaya perolehan  
Keuntungan belum direalisasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	1,334	1,334
	114	70
Jumlah	<u>1,448</u>	<u>1,404</u>

Nilai wajar efek ekuitas yang tercatat di bursa ditentukan dari nilai pasar yang di keluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

*Available-for-sale securities  
Investment in listed equities  
Acquisition costs  
Unrealised gain*

*Total*

*The fair value of listed equity securities is determined based on market prices published by the Indonesian Stock Exchange.*

**7. PIUTANG USAHA**

Pihak ketiga  
Provisi kerugian penurunan nilai

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	1,619,299	1,144,438
	(165,947)	(89,260)
Jumlah	<u>1,453,352</u>	<u>1,055,178</u>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	115,939	112,556
Mata uang asing	1,503,360	1,031,882
Jumlah	<u>1,619,299</u>	<u>1,144,438</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	1,402,377	944,532
Jatuh tempo 1-30 hari	23,927	7,938
Jatuh tempo 31-60 hari	5,809	15,431
Jatuh tempo 61-90 hari	-	917
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	187,186	175,620
Jumlah	<u>1,619,299</u>	<u>1,144,438</u>

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

*Current  
Overdue by 1 - 30 days  
Overdue by 31-60 days  
Overdue by 61-90 days  
Overdue by more than 90 days*

*Total*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Mutasi provisi kerugian penurunan nilai:

Movement in provision for impairment:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	89,260	89,347	Beginning balance
Penambahan	82,420	7,454	Additions
Pemulihan	<u>(5,733)</u>	<u>(7,541)</u>	Reversal
Saldo akhir	<u>165,947</u>	<u>89,260</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa nilai provisi tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision balance is sufficient to cover any possible loss from the uncollectible trade receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Bagian lancar:</b>			<b>Current portion:</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT PAL Indonesia (Persero)	7,080	4,892	PT PAL Indonesia (Persero)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Dinamika Naturale Sejahtera	10,400	-	PT Dinamika Naturale Sejahtera
Karyawan	1,807	1,409	Employees
PT Satria Anugerah Abadi	-	1,750	PT Satria Anugerah Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>1,158</u>	<u>18,514</u>	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	<u>20,445</u>	<u>26,565</u>	Total
<b>Bagian tidak lancar:</b>			<b>Non-current portion:</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT PAL Indonesia (Persero)	91,925	60,437	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Sarana Karya (Persero)	34,435	34,435	PT Sarana Karya (Persero)
Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM")	438	12,444	Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("AJTM")
Rumah Sakit Bakti Timah ("RSBT")	5,450	4,608	Rumah Sakit Bakti Timah ("RSBT")
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri ("KKMM")	36	2,375	Koperasi Karyawan Mitra Mandiri ("KKMM")
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>102</u>	<u>874</u>	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	132,386	115,173	Total
Provisi penurunan nilai	<u>(45,196)</u>	<u>(48,418)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>87,190</u>	<u>66,755</u>	Net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Truba Bara Banyu Enim	5,074	-	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Optima Grande	3,748	3,748	PT Optima Grande
Karyawan	276	2,737	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	<u>17,025</u>	<u>22,622</u>	Others (each less than Rp2,000)
Jumlah	26,123	29,107	Total
Provisi penurunan nilai	<u>(10,235)</u>	<u>(10,230)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>15,888</u>	<u>18,877</u>	Net

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi dalam Rupiah kecuali piutang PAL yang berdenominasi dalam Dolar AS.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	58,648	60,715
Penambahan	-	-
Pemulihan	<u>(3,217)</u>	<u>(2,067)</u>
Saldo akhir	<u>55,431</u>	<u>58,648</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai provisi tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Lihat Catatan 34b untuk jumlah piutang lain-lain dengan pihak berelasi.

Piutang lain-lain dari PT PAL Indonesia (Persero) ("PAL") merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka membangun *Chemical Tanker Hull M242* antara DAK dan PAL (Catatan 36d). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah piutang PAL yang telah dicadangkan masing-masing sebesar Rp9.002 dan Rp12.609.

Piutang dari PT Dinamika Naturale Sejahtera merupakan piutang atas penjualan pabrik *Gravel Pack Sands* (GPS) yang dimiliki oleh TE.

Piutang dari AJTM merupakan piutang subordinasi yang telah dikonversi menjadi penambahan modal pada tahun 2014 (lihat Catatan 13).

Piutang dari PT Sarana Karya merupakan piutang atas kerjasama operasi Produksi Aspal Curah Buton yang telah disisihkan secara penuh karena manajemen telah mengakhiri perjanjian kerjasama operasi ini.

Piutang pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas penjualan alat tambang kepada kontraktor tambang darat (mitra), sewa alat untuk produksi bijih timah, piutang atas penjualan produk sampingan dan penggunaan fasilitas Perusahaan.

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2014 and 2013 all the carrying amounts of the other receivables were denominated in Rupiah except receivables from PAL which were denominated in US Dollars.

Movement in provision for impairment losses:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	58,648	60,715
Penambahan	-	-
Pemulihan	<u>(3,217)</u>	<u>(2,067)</u>
Saldo akhir	<u>55,431</u>	<u>58,648</u>

Management's opinion is that the provision balance is sufficient to cover any possible loss from the uncollectible other receivables.

Refer to Note 34b for total other receivables with related parties.

Other receivable from PT PAL Indonesia (Persero) ("PAL") represents receivables from a cooperation agreement to build *Chemical Tanker Hull M242* between DAK and PAL (Note 36d). As at 31 December 2014 and 2013 total provision for receivables from PAL amounted to Rp9,002 and Rp12,609, respectively.

Other receivable from PT Dinamika Naturale Sejahtera represents receivables from the sales from the *Gravel Pack Sands* (GPS) factory owned by TE.

Other receivable from AJTM represents subordinates loan which was converted to additional capital injection in 2014 (refer to Note 13).

Other receivable from PT Sarana Karya represents receivables of a commitment of Asphalt Curah Buton Production Operation which has been fully provisioned due to management terminating this commitment.

Other related parties receivables represent receivables arising from sales of mining equipment to onshore mining contractors (partner), rental equipment for tin ore production and receivables from the sale of byproducts and utilisation of the Company's facilities.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Timah			<i>Tin</i>
- Barang jadi (logam timah)	1,002,327	737,403	<i>Finished goods (tin metal) -</i>
- Barang dalam proses	1,236,993	909,680	<i>Work in process -</i>
- Bahan baku (bijih timah)	617,405	237,064	<i>Raw materials (tin ore) -</i>
- Barang jadi ( <i>tin solder</i> )	12,642	7,457	<i>Finished goods (tin solder) -</i>
	2,869,367	1,891,604	
<i>Tin chemical</i>	160,189	164,674	<i>Tin chemical</i>
Barang gudang	459,172	392,937	<i>Warehouse inventories</i>
	3,488,728	2,449,215	
Provisi penurunan nilai persediaan	(104,702)	(104,702)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah persediaan, neto	3,384,026	2,344,513	<i>Total inventories, net</i>
Mutasi provisi penurunan nilai persediaan:			<i>Movement in provision for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	104,702	68,924	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	35,778	<i>Addition</i>
Saldo akhir	104,702	104,702	<i>Ending balance</i>

Provisi penurunan nilai persediaan barang merupakan provisi keusangan untuk barang gudang dan *tin chemical*. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

*Provision for decline in value of inventories was provision for obsolete warehouse inventories and tin chemicals. Management believes that the provision is adequate to cover any possible loss from the possibility of decline in value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan timah tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Manajemen menyadari adanya risiko yang terkait sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan timah dan batubara. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi seluruh risiko pertambangan dengan nilai pertanggungan Rp92.700 dan Rp31.200 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

*As at 31 December 2014 and 2013, tin inventories were not insured as management believes that the cost of insuring these inventories exceeds the benefits. Management is aware of the risks associated with not insuring tin and coal inventories. The warehouse inventories have been insured through a mining all risk policy with a total sum insured of Rp92,700 and Rp31,200 as of 31 December 2014 and 2013, and management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of loss and damage.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2012	-	96,069	2012
2014	7,971	-	2014
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan (Catatan 10f)	37,958	32,559	Prepaid tax to appeal against tax assessment (Note 10f)
PPN	<u>710,852</u>	<u>496,292</u>	VAT
	<u>756,781</u>	<u>624,920</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2011	4,925	4,925	2011
2012	2,733	43,068	2012
2013	7,464	7,464	2013
2014	3,044	-	2014
PPN	<u>58,061</u>	<u>172,782</u>	VAT
	<u>76,227</u>	<u>228,239</u>	
Jumlah	833,008	853,159	Total
Bagian lancar	<u>795,050</u>	<u>820,600</u>	Current portion
Bagian tidak lancar (Catatan 10f)	<u>37,958</u>	<u>32,559</u>	Non-current portion (Note 10f)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	-	70,904	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5,807	5,905	Article 21
Pasal 23	8,472	7,494	Article 23
Pasal 25	8,942	-	Article 25
PPN	<u>29,253</u>	<u>27,557</u>	VAT
	<u>52,474</u>	<u>111,860</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	-	44,059	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	649	47	Article 21
Pasal 23	50	654	Article 23
Pasal 25	53	1,122	Article 25
	<u>752</u>	<u>45,882</u>	
Jumlah	<u>53,226</u>	<u>157,742</u>	Total

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

c. Beban pajak penghasilan

c. *Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

*Income tax expense of the Group consists of the following:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak kini	207,888	307,880	<i>Current tax expense</i>
Penyesuaian atas hasil Surat Ketetapan Pajak ("SKP")	57,757	21,969	<i>Adjustment for tax assessment letter ("SKP")</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>80,089</u>	<u>(72,748)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
Jumlah beban pajak	<u><u>345,734</u></u>	<u><u>257,101</u></u>	<i>Total tax expense</i>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,023,102	866,970	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25%	255,776	216,743	<i>Income tax calculated at 25%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- (Laba)/rugi pada investasi pada entitas asosiasi	(24)	901	<i>(Profit)/loss from investments - in associates</i>
- Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(4,026)	(3,908)	<i>Finance income - subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	36,251	21,396	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
- Penyesuaian atas hasil Surat Ketetapan Pajak	<u>57,757</u>	<u>21,969</u>	<i>Adjustment for tax - assessment letters</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>345,734</u></u>	<u><u>257,101</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat SPT disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.*

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 berbeda sebesar Rp757 dengan SPT yang disebabkan oleh perbedaan perhitungan biaya yang tidak dapat dikurangkan.

*There was a difference of Rp757 between the Company's taxable income for the year ended 31 December 2013 and the Annual Tax Return, mainly due to the difference in the calculation of non-deductible expenses.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,023,102	866,970	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	60,048	(466,852)	<i>Loss/(profit) before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	(224,622)	391,540	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	858,528	791,658	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(59,554)	(21,916)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Provisi penurunan nilai	(10,554)	-	<i>Provision for impairment</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi/(laba) dari investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi	73,814	(308,502)	<i>Loss/(income) from investment in subsidiaries and associate</i>
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(13,856)	(11,039)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(206,192)	-	<i>Gain from revaluation of investment properties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	183,635	210,923	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	825,821	661,124	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan - tidak final	206,455	165,281	<i>Current income tax expense of the Company - non-final</i>
Pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	(214,426)	(94,377)	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
(Kelebihan)/kekurangan pajak penghasilan - Perusahaan	(7,971)	70,904	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - tidak final	1,433	142,599	<i>Current income tax expense of subsidiaries - non-final</i>
Pembayaran pajak dimuka - entitas anak	(4,477)	(98,540)	<i>Prepayment of income taxes - subsidiaries</i>
(Kelebihan)/kekurangan pajak penghasilan - entitas anak	(3,044)	44,059	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
(Kelebihan)/kekurangan pajak penghasilan - konsolidasian	(11,015)	114,963	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - consolidation</i>



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets and liabilities*

Rincian aset/(liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of the Group's deferred tax assets/(liabilities) are as follows:*

	1 Januari/ January 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	31 Desember/ December 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	31 Desember/ December 2014	
Aset tetap	46,833	(2,951)	43,882	(63,385)	(19,503)	<i>Fixed assets</i>
Provisi penurunan nilai	-	27,194	27,194	25,598	52,792	<i>Provision for impairment</i>
Laba yang belum terealisasi dari transaksi dalam Grup	-	47,832	47,832	(42,698)	5,134	<i>Unrealised profit from transactions within Group</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>46,833</b>	<b>72,075</b>	<b>118,908</b>	<b>(80,485)</b>	<b>38,423</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

	1 Januari/ January 2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to the profit or loss</i>	31 Desember/ December 2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to the profit or loss</i>	31 Desember/ December 2014	
Aset tetap	(1,069)	673	(396)	396	-	<i>Fixed assets</i>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(1,069)</b>	<b>673</b>	<b>(396)</b>	<b>396</b>	<b>-</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Sehingga, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

*Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward has not been recognised in these consolidated financial statements.*

e. Administrasi

e. *Administration*

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa pajak 2010 sampai dengan 2013. Atas hasil SKPLB ini, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding untuk sisa restitusi pajak yang belum disetujui, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Pengajuan restitusi/ Claim for restitution</u>	<u>SKPLB yang diterima/SKPLB received</u>	<u>Jumlah yang belum diselesaikan/ Amount outstanding</u>	<u>Status/ Status</u>
2010	272,990	266,592	6,398	Banding/Appeal
2011	471,439	453,644	17,795	Keberatan/Objection
2012	317,553	306,576	10,976	Keberatan/Objection
2013	294,184	259,617	2,789	Keberatan/Objection
Jumlah/Total	<u>1,356,076</u>	<u>1,286,429</u>	<u>37,958</u>	

Selisih antara jumlah yang diterima dengan nilai yang diajukan Perusahaan dan tidak diajukan banding telah dicatat sebagai bagian pendapatan lain-lain, neto di laba rugi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah lebih bayar yang belum diselesaikan karena masih dalam proses keberatan/banding adalah Rp37.958 (2013: Rp32.559). Jumlah ini dicatat sebagai bagian "Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar".

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan mendapatkan nilai restitusi atas PPN yang masih dalam proses keberatan dan banding di masa depan.

Pada tanggal 21 Juli 2014 Perusahaan menerima SKPLB atau PPh badan untuk Perusahaan dan TT untuk tahun pajak 2012 yang menetapkan lebih bayar dengan total nilai Rp133.045. Perusahaan telah menerima keputusan tersebut dan selisih sebesar Rp14.708 dengan jumlah klaim Perusahaan telah dicatat sebagai penyesuaian atas hasil SKP di laba rugi.

Pada tanggal 3 April 2014 dan 21 November 2014 Perusahaan menerima Surat Keputusan Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh badan untuk TT terkait dengan tahun pajak 2009 dan 2010 dengan total nilai sebesar Rp43.049. Perusahaan telah menerima keputusan pajak ini dan telah melunasi kewajiban pajak ini di tahun 2014. Nilai ini dicatat sebagai bagian "penyesuaian atas hasil SKP" di laporan laba rugi.

**10. TAXATION (continued)**

f. Tax assessment letters

The Company

Before 2014, the Company has received SKPLB for VAT for the fiscal periods 2010 to 2013. Based on the result of this SKPLB, the Company has filed objections and appeals for the remaining tax restitution that has not been approved, with details as follow:

Difference between amount received with the amount claimed by the Company which have not been included in objection were charged to other income, net in profit or loss.

Up to 31 December 2014, the total outstanding amount of overpaid tax in the objection/appeal process amounted to Rp37,958 (2013: Rp32,559). This amount is recorded as part of "Prepaid taxes - non-current portion".

Management believes that the Company will receive the VAT restitution that is still in the objection and appeal process in the future.

On 21 July 2014, the Company received SKPLB for annual corporate income tax covering fiscal year 2012 for the Company and TT and determined that the total overpayment amounted to Rp133,045. The Company have accepted the decision and the difference with the initial claim amounting to Rp14,708 have been charged to adjustment for the assessment letters in profit or loss.

On 3 April 2014 and 21 November 2014, the Company received tax assessment letter related to underpayment of annual corporate income tax for TT covering fiscal year 2009 and 2010. The Company received the decision from the tax office and has settled this tax obligation in 2014. This amount has been charged as "adjustment for tax assessment letter" in profit or loss.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

TIM

Pada tahun 2011, 2012 dan 2013, TAJ, entitas anak dari TIM, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN, pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2007, 2010 dan 2011. TAJ juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk tahun pajak 2007, 2010 dan 2011. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, TAJ telah mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB dan STP tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran untuk pengajuan banding/ Payment for tax appeal	Status/ Status
TAJ	Oktober dan November/ October and November 2011	2007	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	95,761	128,825	126,146	Dalam proses banding/ In appeal process
	Mei/May 2012	2010	PPN dan STP PPN/ VAT and STP VAT	131,338	131,338	-	Dalam proses banding/ In appeal process
	April dan Mei/ April and May 2013	2011	PPN dan PPh lainnya/ VAT and various income taxes	110,031	110,031	-	Dalam proses keberatan/ In objection process

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlah pembayaran yang telah dilakukan TAJ untuk pengajuan proses banding/keberatan adalah Rp126.146. Jumlah ini dicatat sebagai bagian dari aset yang dimiliki untuk dijual dalam Catatan 12a.

Manajemen berkeyakinan bahwa TAJ memiliki kesempatan untuk memenangkan proses banding/keberatan atas surat ketetapan pajak terkait.

**10. TAXATION (continued)**

f. Tax assessment letters (continued)

TIM

In 2011, 2012 and 2013, TAJ, a subsidiary of TIM, received several Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") related to VAT, corporate income tax and income taxes art 21 and 23 covering fiscal years 2007, 2010 and 2011. TAJ also received Tax Collection Letters ("STP") of VAT for fiscal year 2007, 2010 and 2011. Before 31 December 2014, TAJ filed objections and appeal process for those SKPKB and STP, with details as follows:

Up to 31 December 2014, the total payment made by TAJ for the purpose of tax appeal/objection process amounted to Rp126,146. This amount is recorded as part of the assets classified as held for sale presented in Note 12a.

Management believes that TAJ has a good chance to win the appeal/objection process of the related tax assessment letters.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET LAINNYA**

**11. OTHER ASSETS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka pembelian	230,363	38,451	<i>Advance payments</i>
Aset program pensiun (Catatan 33)	66,987	38,353	<i>Assets of pension plan (Note 33)</i>
Lain-lain	<u>39,676</u>	<u>65,895</u>	<i>Others</i>
	<u>337,026</u>	<u>142,699</u>	
Bagian lancar	<u>321,206</u>	<u>121,700</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>15,820</u>	<u>20,999</u>	<i>Non-current portion</i>
Uang muka pembelian terutama terdiri dari pembayaran dimuka kepada pemasok yang dilakukan oleh Grup untuk pembelian barang dan jasa, termasuk pembelian batubara.			<i>Advance payments mainly consist of amounts paid in advance by the Group to suppliers for the purchase of goods and services, including purchase of coal.</i>

**12. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

**12. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

a. *Assets classified as held for sale*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	4,286	34,207	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lainnya	5,113	9,665	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	2,025	39,821	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	10	6	<i>Other receivables</i>
Persediaan	64,528	21,851	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	140,161	144,738	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	9,688	9,492	<i>Fixed assets</i>
Aset lainnya	<u>4,343</u>	<u>5,375</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u>230,154</u>	<u>265,155</u>	<i>Total</i>

b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b. *Liabilities directly associated with assets classified as held for sale*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang usaha- pihak ketiga	35,996	199	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak	778	2,528	<i>Taxes payable</i>
Utang royalti	3,732	6,127	<i>Royalties payable</i>
Beban akrual	258	19,712	<i>Accrued expense</i>
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan	13,697	14,804	<i>Provision for environmental rehabilitation cost</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	-	683	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas lainnya	<u>-</u>	<u>361</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	<u>54,461</u>	<u>44,414</u>	<i>Total</i>

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**      **12. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)**

c. Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

c. *Accumulated translation adjustment*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38,721	37,489	<i>Accumulated translation adjustment</i>

d. Operasi yang dihentikan

d. *Discontinued operations*

Aset dan liabilitas terkait dengan TAJ, entitas anak dari TIM telah disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana aktif manajemen Grup dan pemegang saham untuk menjual TAJ.

*The assets and liabilities related to TAJ, a subsidiary of TIM have been presented as held for sale following the active plan of the Group's management and shareholders to sell TAJ.*

Saat ini Grup sedang melakukan perundingan dengan pihak yang tertarik untuk membeli TAJ. Pada tanggal 21 Januari 2014, Grup telah menandatangani nota kesepahaman dengan pihak pembeli mengenai beberapa poin transaksi penjualan TAJ. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih dalam proses penyelesaian perjanjian jual beli saham. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2015.

*Currently, the Group is in a negotiation process with a party interested in buying TAJ. On 21 January 2014, the Group signed a memorandum of understanding with the buyer regarding several points on TAJ selling transaction. Until the date of these consolidated financial statements, the Group is still in process of completing the share sale and purchase agreement. This transaction was expected to be completed in 2015.*

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas aset yang dimiliki untuk dijual diestimasi menggunakan nilai penawaran yang diajukan oleh pihak yang berminat.

*As at 31 December 2014 and 2013, the fair value of the assets held for sale was estimated using the offering value submitted by the interested party.*

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

*The following table gives cash flows information relating to the discontinued operations.*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Arus kas operasi	(34,473)	(72,246)	<i>Operating cash flows</i>
Arus kas investasi	-	-	<i>Investing cash flows</i>
Arus kas pendanaan	-	-	<i>Financing cash flows</i>
Jumlah	(34,473)	(72,246)	<i>Total</i>

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

*The following table gives information about the results of discontinued operations:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pendapatan	146,799	386,784	<i>Revenue</i>
Beban	(186,213)	(416,083)	<i>Expenses</i>
Rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	(39,414)	(29,299)	<i>Loss after tax from discontinued operations</i>

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Entitas asosiasi/ Associates	31 Desember/December 2014					Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau (pengurangan)/ Addition or (deduction)	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income /(losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment in value	
<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>						
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	63,855	-	(993)	-	-	62,862
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	-	91,613
AJTM	97,285	12,000	1,089	-	-	110,374
	252,753	12,000	96	-	-	264,849
<i>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</i>						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
AJTM	(29,165)	-	-	-	29,165	-
	(120,778)	-	-	-	29,165	(91,613)
Nilai tercatat neto/ Net carrying amount	131,975	12,000	96	-	29,165	173,236
31 Desember/December 2013						
Entitas asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau (pengurangan)/ Addition or (deduction)	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income /(losses)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment in value	Saldo akhir/ Ending balance
<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>						
TBBE	-	64,341	(486)	-	-	63,855
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	-	91,613
AJTM	100,298	-	(3,118)	-	-	97,285
	191,911	64,341	(3,604)	-	-	252,753
<i>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</i>						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
AJTM	-	-	-	-	(29,165)	(29,165)
	-	-	-	-	(29,165)	(120,778)
Nilai tercatat neto/ Net carrying amount	100,298	64,341	(3,604)	-	(29,165)	131,975

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi, aset, liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

*The Group's ownership of its associates, assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates, all of which are unlisted, are as follows:*

	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Kepemilikan/ Interest held (%)
<b>31 Desember/December 2014</b>						
	Jakarta	52,147	69,463	(7,153)	-	10.00
	Bangka	756	724	-	-	25.00
	Jakarta	644,653	542,027	3,784	-	28.78
<b>31 Desember/December 2013</b>						
	Jakarta	48,805	62,044	(10,551)	-	10.00
	Bangka	756	724	-	-	25.00
	Jakarta	536,393	472,441	(10,537)	-	29.59

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

TBBE

Pada tanggal 26 November 2012, TIM, entitas anak, menandatangani kesepakatan bersama ("MoU") No. 001/DIR/TIM-TBBE/NKB/XI/2012-S7 dengan TBBE, yang telah dituangkan secara formal dalam perjanjian pembelian batubara (*offtake*) No. 003/DIR/4000/TIM-TBBEXI/2012/S/7 dan telah disahkan melalui Akta No. 5 tanggal 10 Desember 2012 dari Drs. Andy A. Agus SH., notaris di Jakarta untuk membeli batubara sebanyak 6 juta metrik ton seharga Rp10.000 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang berlokasi di blok Lekukam, Sumatera Selatan. Grup sudah melakukan pembayaran sebesar Rp60.000 atas pembelian batubara ini. Setelah pembayaran, Grup mendapatkan 10% kepemilikan saham di TBBE.

Pengalihan 10% kepemilikan saham tersebut telah diselesaikan pada bulan Juni 2013. Selain itu, Grup telah mengeluarkan biaya sehubungan dengan pembelian batubara dan pengalihan saham ini sebesar Rp4.341. Semua transaksi ini dicatat sebagai investasi pada asosiasi.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, berdasarkan Akta No. 8 dari Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham, maka pemegang saham TBBE setuju untuk menunjuk perwakilan dari Grup, untuk menjadi bagian Dewan Direksi dan Dewan Komisaris TBBE. Atas hal ini Grup memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi TBBE. Namun, manajemen berpendapat bahwa Grup secara substansi belum memiliki pengaruh dan pengendalian signifikan atas seluruh area pertambangan yang dimiliki oleh TBBE, melainkan hanya untuk area yang telah disepakati sebelumnya, yaitu di blok Lekukam.

PT Koba Tin

Perpanjangan Kontrak Karya ("KK") PT Koba Tin telah berakhir pada 31 Maret 2013. Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan KK PT Koba Tin dan akan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Bangka Belitung. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima surat penunjukan resmi dari Pemerintah.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

TBBE

*On 26 November 2012, TIM, a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding No. 001/DIR/TIM-TBBE/NKB/XI/2012-S7 with TBBE, which has been formally stated in the coal purchase (*offtake*) agreement No. 003/DIR/4000/TIM/TBBE/XI/ 2012/S/7 dated 26 November 2012 and has been legalised through Deed No. 5 dated 10 December 2012, of Drs. Andy A. Agus SH., a notary in Jakarta to buy 6 million metric tons of coal at price Rp10,000 (full amount) per metric ton of coal located in Lekukam Block, South Sumatera. The Group paid Rp60,000 for the coal. As the payment has been completed, the Group received 10% share ownership in TBBE.*

*The transfer of 10% share ownership was completed in June 2013. The Group paid Rp4,341 for the purchase of coal and the transfer of share ownership. This transaction is recorded as investment in associates.*

*On 1 October 2014, based on Deed no 8 from Drs. Andy Alhadis Agus, S.H., a notary in Jakarta, regarding the decisions of the extraordinary general meeting of shareholders, the shareholders of TBBE agreed to appoint representatives from the Group as members of its Board of Directors and Board of Commissioners. As such, the Group has an ability to exercise influence to participate in developing the financial and operational policy of TBBE. However, management is of the opinion that the Group in substance does not have significant influence over the whole mining area owned by TBBE, but only on an area that has been previously agreed upon, which is in Lekukam block.*

PT Koba Tin

*The PT Koba Tin renewed contract of work expired on 31 March 2013. On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung. However, at the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received any official appointment letter from the Government.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

AJTM

Pada tahun 2007, Perusahaan mengakuisisi 29,59% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah.

Pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan dan pemegang saham AJTM lainnya telah menyepakati adanya penambahan modal guna memperkuat ekuitas AJTM. Dari kesepakatan tersebut, Perusahaan setuju untuk menambahkan modal sebesar Rp12.000 yang dikonversi dari saldo piutang subordinasi kepada AJTM. Namun penambahan modal tersebut telah mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan pada AJTM menjadi sebesar 28,78% (2013: 29,59%). Penambahan modal saham tersebut telah disahkan dalam Akta No. 5 dari Drs. Rizhal Boewstamam, S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal 15 September 2014.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Antonius Setiady & Rekan pada tanggal 22 Desember 2014, nilai pasar wajar AJTM pada tanggal 31 Oktober 2014 adalah sebesar Rp436.767. Hasil valuasi tersebut menunjukkan nilai pasar dari kepemilikan saham Perusahaan di AJTM pada tanggal 31 Desember 2014 telah melebihi nilai tercatatnya. Maka dari itu manajemen memutuskan untuk memulihkan provisi penurunan investasi sebesar Rp29.165 sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi.

**14. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2014	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	77,064	850	(1,922)	-	75,992	Land
Bangunan	430,534	29,659	(8,473)	(6,702)	445,018	Buildings
Mesin dan instalasi	1,881,723	72,063	(2,872)	271,108	2,222,022	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	1,912,875	65,010	(39,174)	51,871	1,990,582	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	162,602	17,930	(97)	6,759	187,194	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	171,299	76,860	(8,160)	65,921	305,920	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>261,965</u>	<u>160,443</u>	<u>(10,903)</u>	<u>(388,957)</u>	<u>22,548</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>4.898.062</u>	<u>422.815</u>	<u>(71.601)</u>	<u>-</u>	<u>5.249.276</u>	Total

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

AJTM

In 2007, the Company acquired 29.59% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah.

On 15 September 2014, the Company and other shareholders of AJTM have agreed to provide an additional capital injection to strengthen the equity of AJTM. The Company agreed to provide a Rp12,000 capital injection through conversion of the outstanding subordinated loan owed by AJTM to the Company. However, the capital injection has resulted in a decrease in the percentage of ownership held by the Company to 28.78% (2013: 29.59%). The share capital increase was approved in Deed No. 5 of Drs. Rizhal Boewstamam, SH, notary in Jakarta, dated 15 September 2014.

Based on a valuation report from KJPP Antonius Setiady & Rekan dated 22 December 2014, the fair value of AJTM as per 31 October 2014 was Rp436,767. The result of the valuation indicated that the market value of the Company's investment in AJTM exceeded its carrying value. Therefore, management decided to reverse the provision for impairment in investment amounted to Rp29,165 as other income in profit or loss.

**14. FIXED ASSETS**



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (continued)**

	<u>1 Januari/ January 2014</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(234,130)	(18,210)	-	-	(252,340)	Buildings
Mesin dan instalasi	(1,198,938)	(151,099)	266	-	(1,349,771)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,197,197)	(112,657)	39,174	-	(1,270,680)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(127,317)	(14,927)	97	-	(142,147)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(132,556)	(84,096)	1,958	-	(214,694)	Office and housing equipment
Jumlah	<u>(2,890,138)</u>	<u>(380,989)</u>	<u>41,495</u>	<u>-</u>	<u>(3,229,632)</u>	Total
Nilai buku - neto	<u>2,007,924</u>				<u>2,019,644</u>	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2,578)</u>				<u>(2,578)</u>	<u>Accumulated impairment losses</u>
Jumlah tercatat - neto	<u>2,005,346</u>				<u>2,017,066</u>	Net carrying value

	<u>1 Januari/ January 2013</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Classified as held for sale</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	79,308	7,125	(9,369)	-	-	77,064	Land
Bangunan	409,845	23,816	(3,350)	(32)	255	430,534	Buildings
Mesin dan instalasi	1,724,531	94,398	(676)	(5,087)	68,557	1,881,723	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	1,397,973	138,909	-	(64,286)	440,279	1,912,875	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	138,727	28,778	-	(4,903)	-	162,602	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	153,144	20,481	(1,745)	(581)	-	171,299	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>580,569</u>	<u>190,487</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(509,091)</u>	<u>261,965</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>4,484,097</u>	<u>503,994</u>	<u>(15,140)</u>	<u>(74,889)</u>	<u>-</u>	<u>4,898,062</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(215,464)	(22,048)	3,350	32	-	(234,130)	Buildings
Mesin dan instalasi	(1,131,215)	(73,471)	661	5,087	-	(1,198,938)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,075,458)	(186,025)	-	64,286	-	(1,197,197)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(117,182)	(15,038)	-	4,903	-	(127,317)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(108,731)	(26,043)	1,637	581	-	(132,556)	Office and housing equipment
Jumlah	<u>(2,648,050)</u>	<u>(322,625)</u>	<u>5,648</u>	<u>74,889</u>	<u>-</u>	<u>(2,890,138)</u>	Total
Nilai buku - neto	<u>1,836,047</u>					<u>2,007,924</u>	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2,578)</u>					<u>(2,578)</u>	<u>Accumulated impairment losses</u>
Jumlah tercatat - neto	<u>1,833,469</u>					<u>2,005,346</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pokok pendapatan	350,523	289,591	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	<u>30,466</u>	<u>33,034</u>	General and administration expenses (Note 27)
Jumlah	<u>380,989</u>	<u>322,625</u>	Total

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Grup mengubah metode penyusutan aset tetap. Sebelum tanggal 1 Januari 2013, aset tetap disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Mulai tanggal 1 Januari 2013, aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan. Perubahan metode penyusutan tersebut diklasifikasikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diperlakukan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan biaya penyusutan sebesar Rp4.956 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pengurangan pada aset tetap merupakan pengafkiran terhadap aset yang tidak dipakai. Aset tetap yang tidak dipakai atau aset nonoperasional dicatat sebagai bagian dari aset lainnya bagian tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp393.982 dan Rp200.970.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian

	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion		Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	2014		2013	
	2014	2013					
Kapal isap produksi	100%	91.91%	2014	-		214,220	
Bangunan, peralatan produksi, mesin dan instalasi	Bervariasi/ Various		Bervariasi/ Various	22,548		47,745	
Jumlah				22,548		261,965	

**14. FIXED ASSETS (continued)**

In 2013, the Group changed the depreciation method for fixed assets. Prior to 1 January 2013, fixed assets were depreciated using the double declining balance method over the expected useful life of the assets. Commencing 1 January 2013, fixed assets are depreciated using the straight-line method that reflects the pattern of future economic benefits. The change in the depreciation method is classified as a change in estimates and is accounted for on a prospective basis, resulting in a decrease in depreciation expense amounting to Rp4,956 for the year ended 31 December 2013.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Deduction in the fixed assets are assets that are not used and have been reclassified. Idle fixed assets or non-operational assets were recorded as part of non-current other assets.

At 31 December 2014 and 2013, the building and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with total coverage of Rp393,982 and Rp200,970, respectively.

The insurance coverage as of 31 December 2014 and 2013 does not cover all of the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

Construction in progress

Production vessels  
Buildings, production  
equipment, machinery  
and installation

Total

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Diluar tanah dan bangunan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dan nilai bukunya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang berlaku melebihi jumlah tercatat netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**15. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi termasuk hak atas tanah seluas 176 ha di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasama dengan perusahaan kontraktor pihak ketiga dalam pengembangan komersial tanah ini seperti yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, properti investasi juga termasuk tanah dan bangunan seluas 0,7 ha di Dago, Bandung.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi di Kota Legenda Mustikasari dicatat berdasarkan hasil penilaian oleh Felix Sutandar & Rekan sesuai laporannya tanggal 6 Februari 2015 dengan nilai pasar sebesar Rp578.368 (pada 2013 dinilai oleh Ayun Suherman & Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp375.298). Sementara nilai wajar properti investasi di Dago dicatat berdasarkan hasil penilaian Doli Siregar & Rekan sesuai dengan laporannya pada tanggal 10 Februari 2015 dengan nilai pasar sebesar Rp60.225 (pada 2013 dinilai oleh Ayun Suherman & Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp57.103). Keduanya merupakan penilai independen yang tidak berhubungan dengan Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, keuntungan yang diperoleh Grup atas selisih nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp206.192 (2013: Rp65.468) yang telah dicatat Grup pada akun "pendapatan lain-lain, neto".

**14. FIXED ASSETS (continued)**

*Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the constructions in progress.*

*Except for land and buildings, management believes that there is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying value. As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of the land and buildings based on the applied "Nilai Jual Objek Pajak" ("NJOP") exceeded its carrying value.*

*As at 31 December 2014, management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.*

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

*Investment properties pertain to land rights of 176 ha in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi which were acquired as settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI). The Company has decided to discontinue the joint cooperation with a third party contractor on the commercial development of these landrights as initially planned. In addition, investment properties also include land and buildings covering an area of 0.7 ha in Dago, Bandung.*

*As at 31 December 2014, the fair value of the investment property in Kota Legenda Mustikasari was recognised based on result of valuation carried out by Felix Sutandar & Rekan in accordance with their report dated 6 February 2015 showing a fair value of Rp578,368 (in 2013 valuation carried out by Ayun Suherman & Rekan showing a fair value of Rp375,298). In addition, the fair value for investment property in Dago were recognised based on result of valuation carried out by Doli Siregar & Rekan in accordance with their report dated 10 February 2015 showing fair value of Rp60,225 (in 2013 valuation carried out by Ayun Suherman & Rekan showing a fair value of Rp57,103). Both are independent valuers with no relation to the Group.*

*For the year ended 31 December 2014, the gain from difference in the fair value of investment properties amounted to Rp206,192 (2013: Rp65,468) and has been recorded by the Group in the "other income, net" account.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**16. MINING PROPERTIES**

		<u>2014</u>			
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b><u>Harga perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Nilai tercatat - saldo awal	45,923	166,774	146,359	359,056	Carrying amount - beginning balances
Penambahan	-	19,961	12,570	32,531	Addition
Transfer	-	(10,608)	10,608	-	Transfer
	<u>45,293</u>	<u>176,127</u>	<u>169,537</u>	<u>391,587</u>	
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>					<b><u>Accumulated amortisation</u></b>
Nilai tercatat - saldo awal	(45,311)	-	(146,359)	(191,670)	Carrying amount - beginning balances
Amortisasi	(612)	-	(23,178)	(23,790)	Amortisation
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(169,537)</u>	<u>(215,460)</u>	
Nilai buku	<u>-</u>	<u>176,127</u>	<u>-</u>	<u>176,127</u>	Net book value
		<u>2013</u>			
	<u>Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights</u>	<u>Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development</u>	<u>Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b><u>Harga perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition cost</u></b>
Nilai tercatat - saldo awal	45,923	122,763	134,541	303,227	Carrying amount - beginning balances
Penambahan	-	44,011	11,818	55,829	Addition
	<u>45,923</u>	<u>166,774</u>	<u>146,359</u>	<u>359,056</u>	
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>					<b><u>Accumulated amortisation</u></b>
Nilai tercatat - saldo awal	(45,197)	-	(134,541)	(179,738)	Carrying amount - beginning balances
Amortisasi	(114)	-	(11,818)	(11,932)	Amortisation
	<u>(45,311)</u>	<u>-</u>	<u>(146,359)</u>	<u>(191,670)</u>	
Nilai buku	<u>612</u>	<u>166,774</u>	<u>-</u>	<u>167,386</u>	Net book value

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp23.178 dan Rp11.818, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

*Amounts charged for amortisation of mining properties for the year ended 31 December 2014 and 2013, were Rp23,178 and Rp11,818 respectively, and were recorded as cost of revenue.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset properti pertambangan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

*The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of mining properties.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd			The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd
- Dolar AS	908,120	365,670	US Dollar -
- Rupiah	<u>100,000</u>	<u>-</u>	Rupiah -
Subtotal	1,008,120	365,670	Subtotal
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Rupiah	444,383	460,562	Rupiah -
- Dolar AS	373,200	22,062	US Dollar -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Rupiah	498,619	496,500	Rupiah -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Rupiah	<u>9,896</u>	<u>9,968</u>	Rupiah -
Subtotal	<u>1,326,098</u>	<u>989,092</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,334,218</u>	<u>1,354,762</u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun berjalan			Interest rates for the year
Rupiah	9.50% - 11.50%	5.50% - 11.00%	Rupiah
Dolar AS	1.85% - 3.5%	0.12% - 0.25%	US Dollar

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000 dan/atau setara dengan AS\$30 juta (nilai penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan/atau dalam mata uang Dolar AS. Tingkat bunga yang berlaku adalah SBI+1% (IDR) dan/atau COF + 1% (AS\$). Pada tanggal 17 September 2014 amandemen fasilitas pinjaman, meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi maksimum sebesar AS\$73 juta (nilai penuh) dan Rp100.000 dengan tingkat bunga yang berlaku 1 bulanan-JIBOR + 1% (IDR) dan/atau COF + 1,75% (AS\$). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2015.

Selama tahun 2014 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp159.380.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

In 2009, the Company obtained a loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (BTMU) with a maximum credit of Rp300,000 and/or equivalent to US\$30 million (full amount). The loan facility can be withdrawn in Rupiah and/or US Dollar currency. The applicable rate is at SBI+1% (IDR) and/or COF + 1% (US\$). On 17 September 2014 the loan facility was amended, increasing the facility amount to a maximum of US\$73 million (full amount) and Rp100,000 with interest rate of 1 month-JIBOR + 1% (IDR) and/or COF + 1.75% (US\$). This facility will expire on 31 August 2015.

During 2014, total payments made by the Company amounted to Rp159,380.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan keuangan penting berikut ini sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini:

- Rasio lancar minimal 100%
- Rasio utang terhadap modal maksimal 250%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga: minimal 300%
- Rasio Kecukupan atas Utang minimal ("DSCR"): 1,0 kali
- Rasio aset tetap dan persediaan terhadap jumlah utang dan instrumen keuangan lainnya: minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Kredit modal kerja *revolving* - Rupiah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja ekspor dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku sebesar 9,5% pada tahun 2014 dan 7% pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2015.

Selama tahun 2014 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp484.900.

b. Kredit modal kerja - mata uang asing

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja mata uang asing dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$45 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku adalah masing-masing sebesar 3,5% pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2015.

Selama tahun 2014 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp752.120.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (continued)

The loan agreement requires the Company to comply with certain financial covenants, as follows:

- Minimum current ratio of 100%
- Maximum debt to equity ratio of 250%
- Minimum EBITDA ratio against interest of 300%
- Minimum Debt Service Coverage Ratio: 1.0 times
- Minimum fixed assets and inventory ratio against debt and other financial instruments at 100%

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The details of loan facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company are as follows:

a. *Revolving working capital loan* – Rupiah

The Company obtained an export working capital loan from Bank Mandiri with a maximum credit facility of Rp500,000 with a fixed interest rate per annum of 9.5% in 2014 and 7% in 2013. The facility will expire on 28 June 2015.

During 2014, total payments made by the Company amounted to Rp484,900.

b. *Working capital loan* - foreign currency

The Company obtained a working capital loan in foreign currency from Bank Mandiri with a maximum credit facility of US\$45 million (full amount) and an interest rate per annum at 3.5% in 2014 and 2013. The facility will expire on 28 June 2015.

During 2014, total payments made by the Company amounted to Rp752.120.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

**c. Kredit modal kerja transaksional - mata uang asing**

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja mata uang asing dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$40 juta (nilai penuh) dengan tingkat bunga per tahun yang berlaku adalah masing-masing sebesar 2,25% pada tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2015.

**d. Fasilitas pinjaman nontunai**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman nontunai dari Bank Mandiri pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$12 juta (nilai penuh) dan Rp27.400 untuk pembukaan *letters of credit* ("L/C") impor, L/C lokal ("SKBDN") dan garansi bank untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 28 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo terutang sehubungan dengan fasilitas ini.

**e. Fasilitas *Treasury Lines***

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *treasury lines* dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum AS\$5 juta (nilai penuh) atau *Potential Future Exposure* maksimum sebesar AS\$1.125.000 (nilai penuh) untuk melakukan transaksi jual beli Dolar AS di Bank Mandiri, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan aktifitas ekspor/impor. Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2015.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

**c. Transactional working capital loan - foreign currency**

*The Company obtained a working capital loan in foreign currency from Bank Mandiri with a maximum credit facility of US\$40 million (full amount) with an interest rate per annum at 2.25% in 2014. The facility will expire on 28 June 2015.*

**c. Non-cash loan facility**

*The Company has a non-cash loan facility from Bank Mandiri in 2014 and 2013 amounting to US\$ 12 million (full amount) and Rp27,400, respectively, for opening import letters of credit ("L/C"), local letters of credit ("SKBDN"), and bank guarantees for the purchase of spare parts and tin production facilities. This facility is valid until 28 June 2015.*

*As at 31 December 2014, there are no outstanding drawdowns from this facility.*

**e. Treasury Lines Facility**

*The Company has a treasury lines facility from Bank Mandiri with a maximum amount of US\$5 million (full amount) or maximum Potential Future Exposure amount of US\$1,125,000 (full amount) to enter into US Dollar selling/buying transactions with Bank Mandiri, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) on export/import activities. This facility is valid through 28 June 2015.*

*Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

**e. Fasilitas *Treasury Lines* (lanjutan)**

Memelihara rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Rasio lancar: minimal 100%
- Rasio utang terhadap modal: maksimal 250%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga: minimal 300%
- DSCR minimal: 1,0 kali
- Rasio aset tetap dan persediaan terhadap jumlah utang dan instrumen keuangan lainnya: minimal 100%

Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp444.383 dan AS\$30 juta (nilai penuh) atau setara dengan Rp373.200 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp460.562 dan AS\$1.810.000 atau setara dengan Rp22.062.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000. Tingkat bunga yang berlaku adalah JIBOR (*Jakarta Inter Bank Offer Rate*) tiga bulanan ditambah 1,3%. Pada bulan Desember 2012 terjadi perubahan acuan tingkat bunga yang berlaku menjadi LPS + 1,5%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp498.619 dan Rp496.500.

Selama tahun 2014 jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp306.680.

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Memelihara rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap modal: maksimal 250%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

**e. *Treasury Lines Facility* (continued)**

The consolidated financial ratios should be maintained as follows:

- Current ratio: minimum 100%
- Debt to equity ratio: maximum 250%
- EBITDA ratio against interest: minimum 300%
- Minimum DSCR: 1.0 times
- Minimum fixed assets and inventory ratio against debt and other financial instruments at 100%

The outstanding loan payable amounted to Rp444,383 and US\$30 million (full amount) or equivalent to Rp373,200 as of 31 December 2014 and Rp460,562 and US\$1,810,000 equivalent to Rp22,062 as of 31 December 2013.

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In November 2011, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit of Rp500,000. The applicable interest rate is at JIBOR (*Jakarta Inter Bank Offer Rate*) three months plus 1.3%. In December 2012 the interest rate reference change to LPS + 1.5%. This facility is due on 15 February 2015. As of 31 December 2014 and 31 December 2013, the outstanding loan payable is Rp498,619 and Rp496,500.

During 2014, total payment made by the Company was amounted to Rp306,680.

The important covenant attached to the loan facilities is as follows:

The consolidated financial ratios should be maintained as follows:

- Debt to equity ratio: maximum 250%

As at 31 December 2014 and 2013, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan Desember 2012, DAK (entitas anak) memperoleh pinjaman kredit modal kerja revolving yang berasal dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit sebesar Rp10.000 dan Rp30.000. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 20 Desember 2015. Tingkat suku bunga pinjaman ini masing-masing sebesar 11,5% per tahun.

Selama tahun 2014, jumlah pembayaran yang telah dilakukan oleh DAK adalah sebesar Rp13.650.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

i. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%
- Rasio utang terhadap modal maksimal 250%
- Rasio pembayaran utang minimal 100%

ii. Jumlah escrow akun minimum sebesar 100% dari utang bunga setiap bulannya (hanya untuk pinjaman dengan maksimum fasilitas kredit Rp30.000).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, DAK telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**18. UTANG USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	851,098	404,453	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	1,080	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>851,098</u>	<u>405,533</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	787,610	318,911	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>63,488</u>	<u>86,622</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>851,098</u>	<u>405,533</u>	<i>Total</i>

Utang usaha timbul dari pembelian bijih timah, bahan baku, suku cadang dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero)

In December 2012, DAK (a subsidiary) obtained a revolving working capital credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp10,000 and Rp30,000. These credit facilities have been extended until 20 December 2015. Interest rates are 11.5% per annum.

During 2014, total payments made by DAK amounted to Rp13,650.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

i. The financial ratio should be maintained as follows:

- Current ratio minimum at 100%
- Debt to equity maximum at 250%
- Debt service coverage ratio minimum at 100%

ii. Escrow account amount minimum 100% from interest payable at each month (only for loan with maximum credit facility of Rp30,000).

As at 31 December 2014 and 2013, DAK has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**18. TRADE PAYABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	851,098	404,453	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	1,080	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>851,098</u>	<u>405,533</u>	<i>Total</i>

The carrying amounts of the Group's trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	787,610	318,911	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>63,488</u>	<u>86,622</u>	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>851,098</u>	<u>405,533</u>	<i>Total</i>

Trade payables occur from purchases of tin ore, material, sparepart and services, both from local and foreign suppliers.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG ROYALTI**

Utang royalti merupakan kewajiban kepada Pemerintah sehubungan dengan kegiatan penjualan timah dan nikel.

**19. ROYALTIES PAYABLE**

*Royalties payable represents amounts due to the Government in relation to tin and nickel sales.*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Timah	-	2,673	Tin
Nikel	-	512	Nickel
Jumlah	<u>-</u>	<u>3,185</u>	Total

**20. BEBAN AKRUAL**

Pemasok dan kontraktor  
Karyawan  
  
Tantiem direksi dan komisaris  
  
Jumlah

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pemasok dan kontraktor	94,873	294,421	Suppliers and contractors
Karyawan	74,678	113,487	Employees
Tantiem direksi dan komisaris	15,000	10,000	Bonuses for directors and commissioners
Jumlah	<u>184,551</u>	<u>417,908</u>	Total

**21. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN**

Kegiatan operasional Grup pada masa lalu, kini, dan dimasa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Grup melakukan provisi biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, PP 78 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang dan PerMen No. 7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Analisis mutasi provisi biaya rehabilitasi lingkungan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST**

*The operations of the Group have been, and may in the future, be affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.*

*The Group makes provision for environmental rehabilitation based on Law No. 32/2009 regarding Conservation and Environmental management, GR 78 regarding the Reclamation and Post Mining, and MoEMR No. 7/2014 regarding Reclamation and Mining Closure Activity for Mineral and Coal Mine Business*

*Analysis of movement in the provision for environmental rehabilitation as at 31 December 2014 and 2013, is as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	264,109	312,637	Beginning balance
Penambahan	46,231	3,895	Additions
Penggunaan	(6,620)	(8,634)	Utilisation
Pemulihan	-	(28,985)	Reversal
	<u>303,720</u>	<u>278,913</u>	
Dipindahkan pada liabilitas yang terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 12b)	<u>(13,697)</u>	<u>(14,804)</u>	Transferred to liabilities directly associated with assets held for sale (Note 12b)
Saldo akhir	<u>290,023</u>	<u>264,109</u>	Ending balance
Estimasi penggunaan dalam satu tahun	13,882	38,003	Estimated utilisation in one year
Estimasi penggunaan lebih dari satu tahun	<u>276,141</u>	<u>226,106</u>	Estimated utilisation after one year
Jumlah	<u>290,023</u>	<u>264,109</u>	Total

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali terhadap TIM, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kepentingan nonpengendali atas aset neto TIM masing-masing sebesar Rp98 dan Rp112. Sedangkan kepentingan nonpengendali atas (rugi)/laba TIM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp(14) dan Rp26.

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

*This account represents non-controlling interest in TIM, a subsidiary.*

*At 31 December 2014 and 2013, non-controlling interest in net assets of TIM amounted to Rp98 and Rp112, respectively. While non-controlling interest in (loss)/profit of TIM at 31 December 2014 and 2013, amounted to Rp(14) and Rp26, respectively.*

**23. MODAL SAHAM**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

*The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2014 and 2013, is as follows:*

	<b>2014</b>		
	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)</b>
<b><u>Pemegang saham/Shareholders</u></b>			
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ <i>Ultimate parent</i> )	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ <i>Ultimate parent</i> )	4,841,053,951	65	242,052,697,550
Sukrisno (Direktur utama/ <i>President director</i> )	500,000	0.006	25,000,000
Dadang Mulyadi (Direktur/ <i>Director</i> )	14,797	0.0002	739,850
Akhmad Rosidi (Direktur/ <i>Director</i> )	14,797	0.0002	739,850
Purwijayanto (Direktur/ <i>Director</i> )	14,797	0.0002	739,850
Abrun Abubakar (Direktur / <i>Director</i> )	15,997	0.0002	799,850
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>2,606,139,114</u>	<u>34.9932</u>	<u>130,307,283,000</u>
	<b><u>7,447,753,454</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>372,388,000,000</u></b>
<b><u>2013</u></b>			
	<b><u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u></b>	<b><u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u></b>	<b><u>Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)</u></b>
<b><u>Pemegang saham/Shareholders</u></b>			
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ <i>Ultimate parent</i> )	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ <i>Ultimate parent</i> )	3,271,469,999	65	163,573,499,950
Sukrisno (Direktur utama/ <i>President director</i> )	300,000	0.006	15,000,000
Dadang Mulyadi (Direktur/ <i>Director</i> )	10,000	0.0002	500,000
Ahmad Rosidi (Direktur/ <i>Director</i> )	10,000	0.0002	500,000
Purwijayanto (Direktur/ <i>Director</i> )	10,000	0.0002	500,000
Abrun Abubakar (Direktur / <i>Director</i> )	10,000	0.0002	500,000
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>1,761,210,000</u>	<u>34.9932</u>	<u>88,060,500,000</u>
	<b><u>5,033,020,000</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>251,651,000,000</u></b>

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 25 Maret 2014, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor kepada pemegang saham per tanggal 22 April 2014. Pembagian saham bonus ini telah dieksekusi oleh Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2014. Setelah pembagian saham bonus ini saldo tambahan modal disetor menjadi Rp55 (2013: Rp120.792), dengan jumlah saham bertambah sebanyak 2.414.733.454 (2014: 7.447.753.454, 2013: 5.033.020.000) lembar.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 23, pada 7 Mei 2014, Perusahaan telah melakukan pembagian saham bonus yang sumbernya berasal dari tambahan modal disetor.

**25. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Logam timah dan <i>tin solder</i>	7,221,585	5,666,712
<i>Tin chemical</i>	103,671	114,651
Jasa galangan kapal	11,540	11,113
Batubara	34,416	45,578
Jasa eksplorasi	-	14,399
Jumlah	<u>7,371,212</u>	<u>5,852,453</u>

Rincian atas penjualan logam timah dan *tin solder* adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>			
	Penjualan dalam ribuan Dolar AS/ <i>Sales in thousands of US Dollars</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>	
Penjualan ekspor	574,646	-	6,829,662	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	-	<u>391,923</u>	<u>391,923</u>	<i>Local sales</i>
Jumlah	<u>574,646</u>	<u>391,923</u>	<u>7,221,585</u>	<i>Total</i>

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

The holder of the A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class shares. Those rights include the right to approve the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

At 31 December 2014 and 2013, there was no public ownership holding 5% or more of the Company's shares.

Based on EGMS on 25 March 2014, the shareholders agreed to distribute bonus shares from the additional paid in capital to the shareholders as per 22 April 2014. This share bonus was executed by the Company on 7 May 2014. After this bonus share distribution, the additional paid in capital balance becomes Rp55 (2013: Rp120,792), with the number of shares increased by 2,414,733,454 (2014: 7,447,753,454, 2013 :5,033,020,000) shares.

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account represents the premium on shares issued to the public in October 1995.

As disclosed in Note 23, on 7 May 2014 the Company executed the distribution of bonus shares which were sourced from the additional paid in capital balance.

**25. REVENUE**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Logam timah dan <i>tin solder</i>	7,221,585	5,666,712	<i>Tin metal and tin solder</i>
<i>Tin chemical</i>	103,671	114,651	<i>Tin chemical</i>
Jasa galangan kapal	11,540	11,113	<i>Shipping dockyard services</i>
Batubara	34,416	45,578	<i>Coal</i>
Jasa eksplorasi	-	14,399	<i>Exploration services</i>
Jumlah	<u>7,371,212</u>	<u>5,852,453</u>	<i>Total</i>

The details of tin metal and solder sales are as follows:

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

**25. REVENUE (continued)**

	2013			
	Penjualan dalam ribuan Dolar AS/ <i>Sales in thousands of US Dollars</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>Sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>	
Penjualan ekspor	544,962	-	5,283,746	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	1,381	370,620	382,966	<i>Local sales</i>
Jumlah	<u>546,343</u>	<u>370,620</u>	<u>5,666,712</u>	<i>Total</i>

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 di atas termasuk penjualan kepada Raffemet dan Mitsubishi Corporation Unimetals Ltd. masing-masing sebesar Rp2.342.196 dan Rp879.880, dan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 kepada Mitsubishi Corporation Unimetals Ltd. sebesar Rp1.411.707 yang masing-masing melebihi 10% dari jumlah total penjualan konsolidasian selama tahun-tahun yang bersangkutan.

*The above sales for the year ended 31 December 2014 include sales to Raffemet and Mitsubishi Corporation Unimetals Ltd. amounting to Rp2,342,196 and Rp879,880, respectively and sales for the year ended 31 December 2013 to Mitsubishi Corporation Unimetals Ltd. amounting to Rp1,411,707 which represent more than 10% of the total consolidated sales for the respective years.*

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bahan baku bijih timah	3,392,196	2,445,469	<i>Raw materials of tin ore</i>
Bahan bakar	883,515	679,238	<i>Fuel</i>
Gaji dan tunjangan	646,367	644,968	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	373,701	301,409	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pemakaian suku cadang	211,121	154,298	<i>Spareparts used</i>
Royalti	182,719	178,554	<i>Royalty</i>
Jasa pihak ketiga	179,023	196,640	<i>Third party services</i>
Bahan baku <i>tin chemical</i>	88,904	77,754	<i>Raw materials of tin chemical</i>
Pajak	69,606	61,623	<i>Taxes</i>
Transportasi	33,228	26,991	<i>Transportation</i>
Pemakaian bahan langsung	26,290	76,473	<i>Direct materials used</i>
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	114,618	126,296	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Total biaya produksi	<u>6,201,288</u>	<u>4,969,713</u>	<i>Total manufacturing expenses</i>
Persediaan (timah, <i>tin chemical</i> )			<i>Inventories (tin, tin chemical)</i>
Saldo awal	2,056,278	1,174,021	<i>Beginning balance</i>
Pembelian logam timah	539,785	287,232	<i>Purchase of tin metal</i>
Pembelian batubara	5,130	34,044	<i>Purchase of coal</i>
Saldo akhir	<u>(3,029,556)</u>	<u>(2,056,278)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>(428,363)</u>	<u>(560,981)</u>	
Jumlah	<u>5,772,925</u>	<u>4,408,732</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas total pendapatan konsolidasi.

*As at 31 December 2014 and 2013, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total consolidated revenue.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gaji dan tunjangan	235,097	220,636	Salaries and allowances
Pensiun	95,992	94,003	Pension
Jasa profesional	56,978	55,689	Professional fees
Perjalanan dinas dan pendidikan	49,009	43,194	Business travel and education
Sosial dan sumbangan	42,545	44,375	Social and donations
Penyusutan (Catatan 14)	30,466	33,034	Depreciation (Note 14)
Pajak dan perizinan	27,421	950	Taxes and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>81,049</u>	<u>78,391</u>	Others (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>618,557</u>	<u>570,272</u>	Total

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pengangkutan	31,085	24,888	Freight
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>23,546</u>	<u>19,509</u>	Others (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>54,631</u>	<u>44,397</u>	Total

**29. BEBAN KEUANGAN**

**29. FINANCE COSTS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga	105,969	27,967	Interest expense
Provisi bank	<u>5,877</u>	<u>6,865</u>	Bank charges
Jumlah	<u>111,846</u>	<u>34,832</u>	Total

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO**

**30. OTHER INCOME, NET**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Keuntungan atas revaluasi investasi properti	206,192	65,468	Gain from revaluation of investment properties
Pemulihan penurunan nilai investasi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	29,165	-	Reversal of impairment loss on investment Foreign exchange (loss)/gain
Beban pajak	(56,140)	102,495	Tax expenses
Provisi penurunan nilai persediaan	(8,542)	(39,551)	Provision for decline in value of inventories
Penurunan nilai investasi	(416)	(29,165)	Impairment loss on investment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	<u>23,389</u>	<u>(181)</u>	Others (each item below Rp20,000)
Jumlah	<u>193,648</u>	<u>60,721</u>	Total

**31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares for the periods ended 31 December 2014 and 2013.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Seperti yang telah diungkapkan di Catatan 1 dan 23, pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang meningkatkan jumlah saham menjadi 7.447.753.454 lembar saham melalui kapitalisasi agio saham. Oleh karena itu, sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham periode sebelumnya seharusnya dihitung ulang dengan menggunakan jumlah saham yang baru seakan-akan penerbitan tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<b>2014</b>	<b>2013*</b>
Jumlah saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh) (Catatan 23)	7,447,753,454	7,447,753,454
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk:		
Operasi yang dilanjutkan	677,362	609,828
Operasi yang dihentikan	(39,394)	(29,284)
	<u>637,968</u>	<u>580,544</u>
Laba bersih per saham dasar untuk:		
Operasi yang dilanjutkan (nilai penuh)	91	82
Operasi yang dihentikan (nilai penuh)	(5)	(4)
	<u>86</u>	<u>78</u>

\* Disajikan kembali (Catatan 4)

**32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 25 Maret 2014 dan 18 April 2013, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp231.784 dan Rp215.787.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp283.292 dan Rp215.787.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp972.

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)**

As disclosed in Notes 1 and 23, on 7 May 2014, the Company issued bonus shares which increased the number of shares outstanding to 7,447,753,454 ordinary shares by way of capitalisation of additional paid in capital. Consequently, in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", the earnings per share figure in the previous period should be recalculated using the new number of share as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period reported.

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	<b>2014</b>	<b>2013*</b>
Jumlah saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh) (Catatan 23)	7,447,753,454	7,447,753,454
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk:		
Operasi yang dilanjutkan	677,362	609,828
Operasi yang dihentikan	(39,394)	(29,284)
	<u>637,968</u>	<u>580,544</u>
Laba bersih per saham dasar untuk:		
Operasi yang dilanjutkan (nilai penuh)	91	82
Operasi yang dihentikan (nilai penuh)	(5)	(4)
	<u>86</u>	<u>78</u>

\* As restated (Note 4)

**32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

In accordance with the Company's articles of association, unappropriated retained earnings may be distributed as dividends.

Based on the resolution of the AGMS on 25 March 2014 and 18 April 2013, the shareholders authorised the following:

- Appropriation of a general reserve amounting to Rp231,874 and Rp215,787 for the year ended 31 December 2014 and 2013, respectively.
- Declaration of dividends to the shareholders for the year ended 31 December 2014 and 2013, amounting to Rp283,292 and Rp215,787, respectively.

As of the issuance date of these financial statements, there is an unpaid dividend amounting to Rp972.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Program pensiun	35,405	40,041
Program pensiun lainnya	14,907	25,641
Jaminan kesehatan pascakerja	<u>127,249</u>	<u>110,007</u>
Jumlah	<u><u>177,561</u></u>	<u><u>175,659</u></u>

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul karena kewajiban imbalan pascakerja dari program pensiun dan jaminan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset program pensiun	81,105	64,248
Kewajiban program pensiun lainnya	<u>(14,118)</u>	<u>(25,896)</u>
Aset program pensiun, neto (Catatan 11)	<u><u>66,987</u></u>	<u><u>38,352</u></u>
Liabilitas dari jaminan kesehatan pascakerja	<u><u>355,364</u></u>	<u><u>325,092</u></u>

**a. Program pensiun**

Grup menyediakan imbalan pascakerja untuk para karyawan yang memenuhi kualifikasi. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 4.400 dan 4.652, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Angka ini tidak diaudit.

Grup hanya memiliki satu program dimana program tersebut menggunakan program pensiun manfaat pasti.

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	15,931	22,920
Beban bunga	22,077	21,329
Kerugian aktuarial neto	5,901	7,255
Imbal hasil ekspektasian aset program	<u>(8,504)</u>	<u>(11,463)</u>
Jumlah	<u><u>35,405</u></u>	<u><u>40,041</u></u>

Program pensiun manfaat pasti didanai dengan kontribusi yang ditanggung oleh Grup sepenuhnya sebesar 15,5% dari gaji bulanan karyawan. Grup akan menutupi kekurangan (bila ada) pada pembayaran pensiun manfaat pasti seperti yang ditentukan oleh manajer program saat jatuh tempo.

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

Pension plan
Other pension plan
Post-employment healthcare benefits
<b>Total</b>

The amounts of post-employment benefits obligation included in the consolidated statement of financial position arising from post-employment benefits under the pension plan and post-employment healthcare benefits are as follows:

Assets of pension plan
Other pension plan obligations
Pension plan assets, net (Note 11)
Post-employment healthcare benefits obligation

**a. Pension plan**

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to benefits is 4,400 and 4,652, at 31 December 2014 and 2013. These numbers are unaudited.

The Group has one single program which uses a defined benefit pension plan.

Amounts recognised as expenses in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial loss
Expected return on plan assets

The defined benefit pension plan is solely funded by the Group's contribution at 15.5% of employee's salary. The Group will cover the shortfall (if any) on the payment of defined benefit pension, as determined by the program manager at the maturity.



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Program pensiun (lanjutan)**

Mulai tahun 1996, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Pada tahun 2012, program pensiun iuran pasti ini dihentikan dan aset program dilanjutkan sebagai bagian dari program imbalan pasti.

Aset program imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun manfaat pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	(174,643)	(243,136)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	190,842	152,497
Nilai wajar aset program	<u>64,906</u>	<u>154,887</u>
Aset program neto	<u>81,105</u>	<u>64,248</u>

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	243,136	344,022
Biaya jasa kini	15,931	22,920
Biaya bunga	22,077	21,329
Keuntungan aktuarial neto	(13,001)	(34,119)
Pembayaran manfaat	<u>(93,500)</u>	<u>(111,016)</u>
Saldo akhir	<u>174,643</u>	<u>243,136</u>

Mutasi nilai wajar aset program manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal nilai wajar aset program	154,887	210,447
Imbal hasil ekspektasian aset program	8,504	11,463
Kerugian aktuarial	(57,247)	(8,119)
Kontribusi pemberi kerja	52,262	52,112
Pembayaran manfaat	<u>(93,500)</u>	<u>(111,016)</u>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>64,906</u>	<u>154,887</u>

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah investasi dengan bunga tetap.

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**a. Pension plan (continued)**

Starting in 1996, the Group provided a defined contribution pension plan covering all local permanent employees. In 2012, this defined contribution plan was terminated and the plan assets were continued as part of the defined benefit plans.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group plan assets in respect of the defined benefit pension plan are as follows:

Present value of defined benefit obligations
Unrecognised actuarial losses
Fair value of plan assets
Net plan assets

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current year were as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Net actuarial gain
Benefits paid
Ending balance

Movements in the fair value of defined benefit plan assets in the current year were as follows:

Beginning fair value of plan assets
Expected return on plan assets
Actuarial losses
Contributions from the employer
Benefits paid

The major category of plan assets as at 31 December 2014 and 2013 is fixed interest investment.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**a. Program pensiun (lanjutan)**

Aset program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") dan AJTM berdasarkan satu kontrak perjanjian kerjasama bersama dengan No. 020/TBK/SP-0000/2012-B1, 048.SJ.U.0312, dan P0051/AJTM/DIR/0312 antara pihak-pihak tersebut dan Perusahaan.

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

Imbal hasil aset program adalah sebesar Rp6.005 dan Rp6.186, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Penyesuaian liabilitas program	<u>6,714</u>	<u>42,237</u>	<u>11,065</u>	<u>13,199</u>	<u>11,811</u>
Penyesuaian aset program	<u>57,245</u>	<u>8,118</u>	<u>1,976</u>	<u>(31,136)</u>	<u>1,284</u>

Kontribusi yang diharapkan pada program pensiun manfaat pasti hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp36.945.

**b. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja**

Grup mengoperasikan sejumlah skema imbalan berupa jaminan kesehatan pascakerja.

Beban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	7,770	13,426
Beban bunga	94,891	67,231
Kerugian aktuarial neto	26,780	31,123
Imbal hasil ekspektasian aset program	<u>(2,192)</u>	<u>(1,772)</u>
Jumlah	<u>127,249</u>	<u>110,008</u>

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**a. Pension plan (continued)**

The plan assets are managed by PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") and AJTM under one joint contract agreement No. 020/TBK/SP-0000/2012-B1, 048.SJ.U.0312, and P0051/AJTM/DIR/0312 between these parties and the Company.

Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.

The actual return on plan assets was Rp6,005 and Rp6,186 as at 31 December 2014 and 2013, respectively.

This history of experience adjustments is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Experience adjustments on plan liabilities	<u>6,714</u>	<u>42,237</u>	<u>11,065</u>	<u>13,199</u>	<u>11,811</u>
Experience adjustments on plan assets	<u>57,245</u>	<u>8,118</u>	<u>1,976</u>	<u>(31,136)</u>	<u>1,284</u>

Expected contribution to the defined benefit pension plan during the next financial year is Rp36,945.

**b. Post-employment healthcare benefit**

The Group operates a number of post-employment healthcare benefit schemes.

Amounts recognised as expenses in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Current service cost	7,770	13,426
Interest cost	94,891	67,231
Net actuarial loss	26,780	31,123
Expected return on plan assets	<u>(2,192)</u>	<u>(1,772)</u>
Total	<u>127,249</u>	<u>110,008</u>

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

b. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment healthcare benefit (continued)

Kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's post-employment healthcare benefit obligation are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban	(1,326,850)	(1,045,058)	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	924,728	686,246	Unrecognised actuarial losses
Nilai wajar aset program	<u>46,758</u>	<u>33,720</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas neto	<u><u>(355,364)</u></u>	<u><u>(325,092)</u></u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pelayanan kesehatan pascakerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment healthcare benefit obligation in the current period were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	1,045,058	1,084,378	Beginning balance
Biaya jasa kini	7,770	13,426	Current service cost
Biaya bunga	94,891	67,231	Interest cost
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	276,108	(40,699)	Actuarial gain/(losses)
Pembayaran manfaat	<u>(96,976)</u>	<u>(79,278)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u><u>1,326,851</u></u>	<u><u>1,045,058</u></u>	Ending balance

Mutasi nilai kini aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current period were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal nilai wajar aset program	33,720	22,272	Beginning fair value of plan assets
Ekspektasi imbal hasil dalam aset program	2,192	1,773	Expected return on plan assets
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	10,846	(325)	Actuarial gains/(losses)
Kontribusi	<u>-</u>	<u>10,000</u>	Contributions
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>46,758</u></u>	<u><u>33,720</u></u>	Ending fair value of plan assets

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

This history of experience adjustment is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Penyesuaian liabilitas program	<u>62,471</u>	<u>151,337</u>	<u>80,767</u>	<u>104,998</u>	<u>92,008</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	<u>(10,846)</u>	<u>325</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Experience adjustments on plan assets

Kontribusi yang diharapkan pada program imbalan pelayanan kesehatan pascakerja hingga satu tahun mendatang adalah sebesar Rp132.975.

Expected contribution to the post-employment healthcare benefit plan for the next financial year is Rp132,975.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

c. Asumsi

c. Assumptions

Pengaruh kenaikan/penurunan satu poin persentase asumsi tingkat tren biaya kesehatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*The effect of an increase/decrease of one percentage point in the assumption on the trend of health cost rate for the period ended 31 December 2014 is as follows:*

	<b>Kenaikan/ Increase by 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 1%</b>	
Biaya jasa kini dan biaya bunga Nilai kini kewajiban imbalan kesehatan pascakerja setelah pengaruh kenaikan/penurunan tingkat biaya kesehatan	85,913  1,412,763	(73,190)  1,253,661	<i>Current service cost and interest cost Present value of post-employment healthcare obligation after the effect of the increase/decrease of health cost rate</i>

Perhitungan imbalan program pensiun dan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilaian oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting dan PT Kaia Magna Consulting, masing-masing tertanggal 15 Januari 2015 dan 8 Januari 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

*Pension plan and post-employment healthcare benefits calculations as at 31 December 2014 and 2013 were each calculated based on the valuation reports of an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting and PT Kaia Magna Consulting, dated on 15 January 2015 and 8 January 2014, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tingkat diskonto	8.50%	9.08%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji yang diharapkan	4.0%	4.0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	4.5%	4.5%	<i>Health cost increase rate</i>
Ekspektasi imbal hasil aset program	6.33%	6.33%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 3 (TMI 3)/ Table Mortality Indonesia 3 (TMI 3)		<i>Mortality rate</i>
Tingkat Pengunduran diri	1.2% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 56/ per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 56		<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun Normal	56		<i>Normal retirement age</i>

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas di bank	205,000	249,555	Cash in banks
Deposito berjangka	125,100	343,723	Time deposits
Jumlah	<u>330,100</u>	<u>593,278</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3.38%</u>	<u>7.19%</u>	As a percentage of total assets

b. Piutang lain-lain (Catatan 8)

b. Other receivables (Note 8)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang lain-lain, neto	94,270	71,647	Other receivables, net
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.97%</u>	<u>0.87%</u>	As a percentage of total assets

c. Utang bank jangka pendek (Catatan 17)

c. Short-term bank loans (Note 17)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang bank jangka pendek	1,326,098	989,092	Short-term bank loans
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>31.99%</u>	<u>33.07%</u>	As a percentage of total liabilities

d. Beban akrual (Catatan 20)

d. Accrued expenses (Note 20)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tantiem direksi dan komisaris	15,000	10,000	Bonuses for directors and commissioners
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.36%</u>	<u>0.33%</u>	As a percentage of total liabilities

e. Aset yang dimiliki untuk dijual

e. Assets classified as held for sale

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas di bank	4,286	34,207	Cash in bank
Aset keuangan lainnya	5,113	9,665	Other financial assets
Jumlah	<u>9,399</u>	<u>43,872</u>	Total

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

a. Kompensasi manajemen kunci

a. Key management compensation

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	29,901	32,285	Salary and other short-term benefits Board of Commissioners and Directors

b. Pendapatan dan beban keuangan

b. Finance income and costs

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pendapatan keuangan	9,263	9,499	Finance income
Beban keuangan	(89,607)	(24,892)	Finance costs

c. Kontribusi ke program pensiun

c. Contribution to pension plan

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Jiwasraya	37,521	37,427	Jiwasraya

d. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

d. The nature of relationships with related parties

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ Boards of Commissioners and Directors Division Heads and Business Unit Heads	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas di bank dan deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/Cash in banks and time deposits and short-term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas di bank dan utang bank jangka pendek/Cash in banks and short-term bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas di bank dan deposito berjangka dan utang bank jangka pendek/Cash in banks and time deposits and short-term bank loans
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Deposito berjangka/Time deposits
PT BPD Sumsel	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Deposito berjangka/Time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Deposito berjangka/Time deposits
PT PAL Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Mitra DAK dalam pembangunan Chemical Tanker Hull 242/DAK partner in building Chemical Tanker Hull 242

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

d. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi  
(lanjutan)

d. The nature of relationships with related parties  
(continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Sarana Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Mitra Kerjasama Satuan Operasi untuk produksi aspal Buton/ <i>Cooperation Project Partner in producing Buton asphalt</i>
RSBT	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang lain-lain atas penggunaan fasilitas Perusahaan/ <i>Other receivables from the utilisation of the Company's facilities</i>
AJTM	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang subordinasi dan jasa asuransi/ <i>Subordinated loan and insurance services</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>

**35. INFORMASI SEGMENT**

**35. SEGMENT INFORMATION**

a. Segmen operasi

a. *Operating segments*

Informasi segmen disajikan berdasarkan segmen operasi. Manajemen telah menentukan bahwa segmen usaha yang dilaporkan berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009) sebagai berikut:

*Segment information is presented based on operating segment. Management has determined that the business segments under SFAS No. 5 (Revised 2009) are as follows:*

- i. Segmen eksplorasi terutama berasal dari kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang penelitian geologi dan geohidrologi, eksplorasi dan analisis mineral.
- ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TIM dan TAJ yang bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- iii. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- iv. Segmen konstruksi terdiri dari dua entitas anak, TI dan DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.

*i. The exploration segment is primarily from the operations of the Company which is involved in geological and geohydrological research, exploration and mineral analysis.*

*ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TIM and TAJ which are involved in coal mining and trading.*

*iii. The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting services.*

*iv. The construction segment consists of two of the Company's subsidiaries, TI and DAK, which are involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

*These segments conduct all of their businesses in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

a. Segmen operasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi penting. Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Operating segments (continued)

The operating segments' accounting policies are the same as those described in the summary of accounting policies. The Group evaluate performance based on operating income or loss before income tax expense. The Group record inter-segments sales and transfers as if the sales and transfer were carried out to a third party, such as at market price.

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

31 Desember/ December 2014	Segmen eksplorasi/ Exploration segment	Segmen pertambangan batubara/ Coal mining segment	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>
Pendapatan eksternal	-	34,415	7,146,349	190,448	-	7,371,212	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	3,841,292	124,796	(3,966,088)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	-	34,415	10,987,641	315,244	(3,966,088)	7,371,212	Net revenue
<b>HASIL</b>							<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	-	(17,109)	800,316	(3,073)	144,965	925,099	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expenses
Beban keuangan						(111,846)	Finance cost
Pendapatan keuangan						16,105	Finance income
Lain-lain						193,648	Others
Bagian laba netto perusahaan asosiasi						96	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan						(345,734)	Income tax expense
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan						(39,414)	Loss for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan						637,954	Profit for the period
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	-	304,214	8,692,203	596,203	(13,380)	9,579,240	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	61,983	405,249	1,203	(295,198)	173,237	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						9,752,477	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	-	64,076	4,028,033	80,920	(29,794)	4,144,235	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						98	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						4,161,214	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	893	415,567	6,355	-	422,815	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	-	2,572	387,443	14,468	-	404,483	Depreciation and amortisation



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

b. Segment financial information (continued)

31 Desember/ December 2013	Segmen eksplorasi/ Exploration segment	Segmen pertambangan batubara/ Coal mining segment	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUE</b>
Pendapatan eksternal	14,399	45,578	5,666,712	125,764	-	5,852,453	External revenue
Pendapatan antar segmen	31,912	-	1,818,333	117,161	(1,967,406)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>46,311</u>	<u>45,578</u>	<u>7,485,045</u>	<u>242,925</u>	<u>(1,967,406)</u>	<u>5,852,453</u>	Net revenue
<b>HASIL</b>							<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	<u>10,471</u>	<u>(5,454)</u>	<u>849,900</u>	<u>20,460</u>	<u>(46,325)</u>	<u>829,052</u>	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated expenses
Beban keuangan						(34,832)	Finance cost
Pendapatan keuangan						15,633	Finance income
Lain-lain						(4,747)	Others
Bagian rugi neto perusahaan asosiasi						(3,604)	Share in net loss of associates
Beban pajak penghasilan						(257,101)	Income tax expense
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan						<u>(29,299)</u>	Loss for the period from discontinued operations
Laba bersih periode berjalan						<u>515,102</u>	Profit for the period
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	231,635	303,321	6,065,126	1,256,096	(104,859)	7,751,319	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	64,060	4,761,627	1,200	(4,694,912)	131,975	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>7,883,294</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	14,557	12,803	2,903,094	214,594	(153,864)	2,991,184	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						<u>112</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>2,991,296</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3,864	3,327	585,598	14,621	(154,113)	453,297	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13,141	3,523	296,191	19,272	-	332,127	Depreciation and amortisation

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25, pendapatan senilai Rp3.222.076 dan Rp1.411.707, untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 berasal dari dua pelanggan eksternal. Pendapatan ini dicatat sebagai bagian dari pendapatan segmen pertambangan timah.

As stated in Note 25, revenues of and Rp3,222,076 and Rp1,411,707, for the periods ended 31 December 2014 and 2013, respectively, are derived from two external customers. These revenues are attributable to the tin mining segment.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN**

**a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan**

Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Grup memiliki liabilitas kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), untuk membayar bunga pinjaman karyawan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM) dan Program Pemilikan Rumah Mandiri (PPRM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Bank Mandiri adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Bank Mandiri. PPRM ini telah berakhir pada tahun 2012.

Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 4 September 2008, Grup memiliki liabilitas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia"), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Grup sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Bank Rakyat Indonesia adalah lima tahun. Bunga masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Bank Rakyat Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah utang karyawan Grup kepada Bank Rakyat Indonesia sehubungan dengan PPKM masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp13.490. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum memutuskan untuk memberhentikan program ini.

**b. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

**36. COMMITMENTS**

**a. Guarantee on employee loans program**

*Based on agreement No. 41 dated 20 October 1994, the Group has a liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") to pay interest on the employee loans under the vehicle and housing ownership program. The agreement between the employees and Bank Mandiri is valid for five years for the vehicle ownership program and for ten years for the housing ownership program. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Bank Mandiri. This program ended in 2012.*

*Based on agreement No. 473 dated 4 September 2008, the Group has a liability to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia") to pay interest on the employee loans under the vehicle program. The agreement between the employees and Bank Rakyat Indonesia is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Bank Rakyat Indonesia.*

*At 31 December 2014 and 2013, the total amount of the Group's employee loans to Bank Rakyat Indonesia relating to the vehicle ownership program was Rp nil and Rp13,490, respectively. Up to the date of these consolidated financial statements, management has not yet decided whether to terminate this program.*

**b. Sales commitments**

*At 31 December 2014 and 2013, the Group has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically over certain periods ranging from one month to one year.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama Aspal Curah Buton**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton tanggal 10 April 2008 dengan PT Sarana Karya (Persero) untuk melakukan kerjasama operasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penambangan, pengolahan lebih lanjut, pengangkutan dan penjualan aspal. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali yang terakhir pada bulan Juni 2010 sehubungan dengan perubahan struktur manajemen proyek. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah dana yang disediakan oleh Grup untuk ikatan ini sebesar Rp34.435 (Catatan 8). Manajemen menyisihkan secara penuh piutang yang timbul dari perjanjian kerja sama ini. Pada tanggal 14 April 2013, manajemen telah mengakhiri perjanjian kerjasama operasi ini.

**d. Perjanjian kerjasama dengan PAL**

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PAL yang berkedudukan di Surabaya dalam rangka menyelesaikan pembangunan 1 unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000. Proses penyelesaian pembangunan Tanker tersebut mengalami keterlambatan, sehingga pada tahun 2010 calon pembeli Tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PAL. Sampai saat ini, PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023.

Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat terjadinya hal di atas, manajemen telah membuat provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp9.002 dan Rp12.608 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian atas investasi yang telah dikeluarkan.

**36. COMMITMENTS (continued)**

**c. Asphalt Curah Buton cooperation agreement**

*The Company entered into a commitment of Asphalt Curah Buton Production Operation on 10 April 2008 with PT Sarana Karya (Persero) on the planning, mining accomplishment and control, treating, conveying and trading of asphalt. This commitment has been amended several times with the latest amendment in June 2010 in relation to the change in the structure of the project management. As at 31 December 2014 and 2013, the accumulated fund provided by the Group for this commitment amounted to Rp34,435 (Note 8). Management has provided full provision for the amount of the receivables on this commitment. On 14 April 2013, management terminated this commitment.*

**d. Cooperation agreement with PAL**

*DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PAL which is domiciled in Surabaya for the completion of the building of 1 unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000. Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PAL. Currently, PAL is still in the process of searching for potential buyers for the Tanker.*

*On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023.*

*Considering the potential project loss due to the above problems, management has provided for impairment of receivables amounting to Rp9,002 and Rp12,608 at 31 December 2014 and 2013, respectively. Management is of the opinion that such provision is adequate to cover losses from the investment.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. KOMITMEN (lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral**

Pada tanggal 6 Februari 2012, KESDM mengeluarkan Peraturan No. 07 Tahun 2012 mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan dan Pemurnian Mineral ("PerMen No. 7/2012"). Peraturan ini dikeluarkan untuk penerapan Pasal 96 dan 111 dari PP No. 23.

PerMen No. 7/2012 melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pada tanggal 11 Mei 2012, KESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan perubahan atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan Izin Penambangan Rakyat ("IPR") dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari KESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor. Direktur Jenderal telah menerbitkan peraturan-peraturan tertentu terkait dengan implementasi PerMen No. 11/2012 ini.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 amandemen atas peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah akan efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau lain, ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

**36. COMMITMENTS (continued)**

**e. Regulations on domestic value-add for minerals**

On 6 February 2012, the MoEMR issued Regulation No. 07 Tahun 2012 on the Increment in Value Added Minerals through Mineral Processing and Refining Activities ("PerMen No.7/2012"). This regulation was issued to further implement Articles 96 and 111 of PP No. 23.

PerMen No. 7/2012 regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since 6 May 2012 and for IUP holders who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

On 11 May 2012, Regulation No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the KESDM to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and Small-scale Mining Permits ("IPR") holders may export ore/raw materials after obtaining recommendation from the KESDM, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and (IPR holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Standard Prices. Certain Director General regulations have been issued regarding the implementation of PerMen No. 11/2012.

Minister of Trade Regulation No. 32/M-DAG/PER/6/2013 to amend regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 regarding tin export regulation were issued and will be effective on 1 July 2013. Under the amended regulation, all tin exporters must be registered with the commodity futures trading (in Indonesia) or else the export cannot be done. This regulation is also intended to reduce export of illegal tin.

Management believes that the Group's products have satisfied the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI**

**a. Tumpang tindih IUP**

Grup memiliki IUP atas daerah seluas 19.594 Ha yang terletak di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kabupaten Karimun di provinsi Riau berdasarkan Surat Keputusan Menteri ESDM No. 2928K/30MEM/2011 tanggal 14 November 2011. Namun IUP tersebut tumpang tindih dengan IUP PT Rajwa Internasional yang diterbitkan Gubernur Kepulauan Riau dan IUP PT Wahana Perkit Jaya yang diterbitkan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.

Atas permasalahan tersebut, Grup telah mengirimkan surat kepada Direktur Jenderal Minerba ("Dirjen Minerba") dengan Surat Perusahaan No. 767.PWJ/Tbk/UM-0000-2012-SO tanggal 10 Desember 2012. Berdasarkan surat tersebut, Dirjen Minerba mengirimkan surat ke pihak berwajib dengan Surat Dirjen Minerba No. 4425/30/DJB/2012 tanggal 18 Desember 2012 yang pada pokoknya menyatakan bahwa IUP yang diterbitkan Gubernur Kepulauan Riau dan Bupati Kepulauan Meranti tidak sesuai dengan undang-undang dan perlu ditindaklanjuti.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan proses hukum terhadap area yang tumpang tindih ini masih berlangsung.

**b. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang**

Pada tahun 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Tanjungpandan atas permasalahan pengrusakan dan tumpang tindih kebun kelapa sawit milik SCHG dengan IUP yang dimiliki Perusahaan seluas 85,6 Ha yang terletak di daerah Mempaya, Belitung Timur. Pada tanggal 13 Oktober 2013, Pengadilan Negeri Tanjungpandan perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya mengabulkan sebagian gugatan SCHG dan menyatakan Perusahaan telah melakukan perbuatan melanggar hukum.

**37. CONTINGENCIES**

**a. Overlapping of Mining Business Permits**

*The Group owned mining business permits covering an area of 19,594 Ha that located in Meranti Island Region and Karimun Region in Province of Riau Islands in accordance with Decision Letter from Menteri ESDM No. 2928K/30MEM/2011 dated 14 November 2011. However, those mining business permits were overlapped with other mining business permits owned by PT Rajwa that issued by Governor of the Province of Riau Islands, and with mining business permits owned by PT Wahana Perkit Jaya which issued by Head of Meranti Island Region.*

*In response of these matters, Group have send a letter to Director General of Mineral and Coal ("Dirjen Minerba") with Letter the Company No. 767.PWJ/Tbk/UM-0000-2012-SO dated 10 December 2012. Based on those letter, Dirjen Minerba have also send letter to the authorities with Letter Dirjen Minerba No. 4425/30/DJB/2012 dated 18 December 2012 on which stated that the mining business permits that had been issued by Governor of Riau Islands and Meranti Islands Regent was not aligned with laws and regulation and need to be investigated.*

*At the date of these consolidated financial statements, the legal process on this overlapping land is still in progress.*

**b. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang**

*In 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") filed a lawsuit on Tanjungpandan District Court related to a claim for damaging and overlapping area between palm oil plantations owned by SCHG with mining business permits covering an area of 85.6 Ha owned by the Company located in the area of Mempaya, East Belitung. On 13 October 2013, Tanjungpandan District Court has essentially granted some of SHCG claim and determined the Company violated the law.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (lanjutan)**

Perusahaan telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri pada tanggal 16 Oktober 2013. Pada tahun 2014, Pengadilan Tinggi telah menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Perusahaan menindaklanjuti dengan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan masih menunggu putusan dari Mahkamah Agung.

Meskipun permasalahan tersebut masih dalam proses pengadilan, SCHG telah mengajukan gugatan kembali di Pengadilan Negeri Tanjungpandan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses hukum terhadap area yang tumpang tindih ini masih berlangsung.

**c. Permasalahan mengenai penambangan liar**

Penambangan inkonvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan inkonvensional yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2007, Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang inkonvensional yang bekerja di dalam areal IUP Grup menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

**37. CONTINGENCIES (continued)**

**b. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (continued)**

*On 16 October 2013, the Company has filed an appeal against the High Court decision. In 2014, the High Court has issued a decision that confirms the District Court Decision, and therefore the Company has filed an appeal to the Supreme Court.*

*At the date of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting the verdict from the Supreme Court decision.*

*Although the trial is still in process, SCHG has re-filed the lawsuit to the Tanjungpandan District Court.*

*At the date of these consolidated financial statements, the legal process in relation to overlapping land is still in progress.*

**c. Illegal mining activities**

*The unconventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental remediation regulation as long as the unconventional mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.*

*In relation to these efforts, in 2007, the Group made efforts to guide and develop unconventional miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bound under an agreement with the Group.*

*The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Regulasi kehutanan**

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi PNBP Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa BUMN/BUMD.

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009 dan wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,3 ha melalui surat keputusan Menteri kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010.

**37. CONTINGENCIES (continued)**

**d. Forestry regulation**

*On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, PNBP compensation for the use of the forest area can be requested by State owned enterprises/local government owned companies.*

*Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, the Group in 2008 submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.*

*The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; and in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.3 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Regulasi kehutanan (lanjutan)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 ("Peraturan P18") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perizinan untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan.

**e. Jaminan reklamasi**

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

**37. CONTINGENCIES (continued)**

**d. Forestry regulation (continued)**

*As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has been carrying out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.*

*The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.*

*On 30 March 2011, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 regarding Guidelines for Borrow Use of Forestry areas. The regulation established procedures and application for the use of forest, as well as the time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.*

**e. Reclamation guarantee**

*On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamations and mine closures, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.*

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation.*



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Jaminan reklamasi (lanjutan)**

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah. Untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa atau perusahaan dengan modal disetor lebih dari AS\$25.000.000 (nilai penuh) pada laporan keuangan yang telah diaudit, jaminan dapat juga berupa cadangan akuntansi.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Perusahaan telah menyampaikan rencana reklamasi nya kepada Pemerintah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, rencana tersebut masih sedang direviu oleh Pemerintah. Jumlah jaminan yang perlu ditempatkan sehubungan dengan reklamasi adalah sebesar Rp59 milyar yang akan ditempatkan dalam bentuk bank garansi.

Pada tahun 2014, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

**37. CONTINGENCIES (continued)**

**e. Reclamation guarantee (continued)**

*An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.*

*An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a stateowned bank. For a listed company or a company with a paid up capital at least US\$25,000,000 (full amount)in the audited financial statements, the guarantee can also be in the form of accounting reserve.*

*The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.*

*The Company has submitted its reclamation plan to Government. As at the date of this consolidated financial statement, the reclamation plan is still being reviewed. Total reclamation guarantee to be provided is around Rp59 billion that will be placed in form of bank guarantee.*

*In 2014, MoEMR released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspects of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Jaminan reklamasi (lanjutan)**

Dalam hal kegiatan Reklamasi tahap Operasi Produksi berada di laut maka rencana Reklamasi tahap Operasi Produksi pada wilayah tersebut wajib disampaikan dengan memuat kegiatan yang meliputi:

- a. pengelolaan kualitas air laut;
- b. penanggulangan terhadap abrasi dan atau pendangkalan pantai; dan
- c. perlindungan keanekaragaman hayati.

Grup saat ini sedang mengevaluasi dampak dari peraturan terbaru ini terhadap program reklamasi dan pasca-tambang dan secara aktif berkoordinasi dengan Pemerintah untuk memastikan aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan ini.

**f. Permasalahan hukum dengan Indelberg**

Pada tahun 2009 Perusahaan melakukan transaksi penjualan ke Indelberg dengan total senilai AS\$4.585.518. Piutang atas penjualan tersebut belum dilunasi oleh Indelberg sampai dengan masa jatuh temponya. Manajemen telah menyisihkan secara penuh piutang tersebut. Komunikasi dengan pihak Indelberg telah dilakukan oleh Perusahaan namun belum ada hasil yang menguntungkan kedua belah pihak dalam hal penyelesaian piutang tersebut. Sehubungan dengan hal ini, pada tahun 2010, Perusahaan menempuh jalur hukum untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Dari hasil keputusan BANI yang dimenangkan oleh Perusahaan, majelis hakim arbitrase memerintahkan Indelberg untuk membayar utangnya kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Indelberg belum memenuhi kewajibannya seperti yang telah diperintahkan oleh BANI. Untuk mempercepat proses penerimaan pembayaran dari Indelberg, Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2011, telah melakukan penegakan hukum melalui kerja sama dengan pengadilan tinggi Republik Singapura dimana Indelberg berdomisili. Upaya hukum selanjutnya adalah mengajukan gugatan pailit atas Indelberg.

**37. CONTINGENCIES (continued)**

**e. Reclamation guarantee (continued)**

*In terms of the sea Reclamation activity in the Operation Stage, the reclamation plan of those areas should accommodate activities that include:*

- a. marine water quality management;*
- b. counter-measures against abrasion and or shore shallowing; and*
- c. biodiversity protection.*

*The Group is currently assessing the impact of the latest regulations to the reclamation and mine closure program and actively coordinating with Government to ensure the Company's activities are in compliance with such regulations.*

**f. Legal issue related with Indelberg**

*In 2009, the Company had sales transactions with Indelberg with a total amount of US\$4,585,518. Trade receivables from those sales transactions have not yet been paid by Indelberg until the due date. Management has made full provision for the receivables. The Company has communicated this matter to Indelberg but no mutual result on the settlement of the receivables has been achieved. In relation to this, in 2010, the Company has brought this case to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Based on the decision of BANI which resulted in favor of the Company, Indelberg has been ordered to pay its liabilities to the Company. Up to the date of these financial statements, Indelberg has not settled its liabilities to the Company as ordered by BANI. To realise the collection process, on 18 March 2011, the Company has taken out a law enforcement action through the High Court of the Republic of Singapore where Indelberg is legally domiciled. The next effort is to file for bankruptcy of Indelberg.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. CONTINGENCIES (continued)**

**f. Permasalahan hukum dengan Indelberg  
(lanjutan)**

**f. Legal issue related with Indelberg (continued)**

Sidang di Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 30 September 2011 telah mengeluarkan *Court Order for Winding Up* atau Putusan Pailit atas Indelberg dan Pengadilan menunjuk seorang OR (*Official Receiver*) yaitu Kurator yang akan melakukan pemberesan atas Indelberg. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pelunasan piutang atas hasil pailitnya Indelberg dari kurator.

The trial in the High Court of Singapore on 30 September 2011 has issued a Court Order for Winding Up of Indelberg and the Court appointed an OR (*Official Receiver*), Curator who will conduct the settlement of Indelberg. As at the date of these consolidated financial statement, the Company has not yet received the settlement of these receivables from the result of the Indelberg settlement.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

	<b>2014</b>			
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Jumlah mata uang asing/Amount in foreign currencies</b>	<b>Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent</b>	
Aset moneter				<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	US\$	13,321,141	165,715	<i>Cash and cash equivalents</i>
	GBP	24,161	468	
Piutang usaha	US\$	120,848,875	<u>1,503,360</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset moneter			<u>1,669,543</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter				<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	MYR	(56,814)	(202)	<i>Trade payables</i>
	AUD	(529,957)	(5,415)	
	Euro	(590,470)	(8,936)	
	JPY	(123,793,326)	(12,905)	
	GBP	(37,485)	(726)	
	SGD	(833,939)	(7,857)	
	US\$	(2,206,371)	(27,447)	
Utang bank jangka pendek	US\$	(103,000,000)	<u>(1,281,320)</u>	<i>Short-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas moneter			<u>(1,344,808)</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter neto			<u><u>324,735</u></u>	<i>Net monetary assets</i>

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

		<u>2013</u>		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Jumlah mata uang asing/Amount in foreign currencies</u>	<u>Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent</u>	
Aset moneter				<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas	US\$	23,770,993	289,745	<i>Cash and cash equivalents</i>
	GBP	6,275,758	126,122	
Piutang usaha	US\$	77,388,955	<u>943,294</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset moneter			<u>1,359,161</u>	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter				<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha	MYR	(69,410)	(257)	<i>Trade payables</i>
	AUD	(439,883)	(4,784)	
	Euro	(266,704)	(4,486)	
	JPY	(68,644,562)	(797)	
	CHF	(1,551)	(21)	
	SGD	(486,247)	(4,682)	
	US\$	(2,916,976)	(35,555)	
Utang bank jangka pendek	US\$	(31,810,000)	(387,732)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang royalti	US\$	(274,273)	<u>(3,343)</u>	<i>Royalties payable</i>
Jumlah liabilitas moneter			<u>(441,657)</u>	<i>Total monetary liabilities</i>
Jumlah aset moneter neto			<u><u>917,504</u></u>	<i>Net monetary assets</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2014 and 2013.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik menjadi Rp34.470.

*If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2014 are translated using the exchange rate as at the date of consolidated statement of financial position, the total net monetary assets will increase by approximately Rp34,470.*

**39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN  
KEUANGAN**

**39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL  
INSTRUMENTS**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain sebesar Rp1.923.370 (31 Desember 2013: Rp1.690.549) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan lainnya berupa efek tersedia untuk dijual sebesar Rp1.448 (31 Desember 2013: Rp1.404) sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

*As at 31 December 2014, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables amounting to Rp1,923,370 (31 December 2013: Rp1,690,549) as loans and receivables and other financial assets in the form of available-for-sale securities amounting to Rp1,448 (31 December 2013: Rp1,404) as available-for-sale.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang dividen, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp3.391.161 (31 Desember 2013: Rp2.196.246) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman bank terhadap modal pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pinjaman bank	2,334,218	1,354,762	<i>Bank loan</i>
Ekuitas	5,608,242	5,252,835	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bank terhadap ekuitas	41.62%	25.79%	<i>Bank loan to equity ratio</i>

**39. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

As at 31 December 2014, the Group classified its short-term bank loans, trade payables, dividend payables, accrued expenses and other current liabilities amounting to Rp3,406,161 (31 December 2013: Rp2,196,246) as liabilities at amortised costs.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debt.

The Group monitor capital on the basis of the bank loan to equity ratio. This ratio is calculated as bank loan divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

The bank loan to equity ratios as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Fungsi Satuan Kerja Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**i) Manajemen risiko mata uang asing**

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika mata uang asing melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp6.495 (31 Desember 2013: Rp9.528), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka, utang usaha, utang bank jangka pendek dan utang royalti. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang asing di tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 karena peningkatan jumlah aset dalam mata uang asing.

**ii) Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

*The Group Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.*

**i) Foreign currency risk management**

*The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.*

*As at 31 December 2014, if the foreign currency has weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax profit for the period ended would have been higher/lower by Rp6,495 (31 December 2013: Rp9,528), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalent, trade receivables, advances, trade payable, short-term bank loans and royalties payable denominated in foreign currencies. Profit is more sensitive to movement in the foreign currency exchange rate in 2014 than in 2013 because of the increase in the amount of foreign currency denominated assets.*

**ii) Interest rate risk management**

*The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mixed of floating and fixed interest rate.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

ii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 32 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga atas utang bank jangka pendek 32 (2013: 32) basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variable lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp34.532 (2013: Rp158).

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

iii) Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga timah dan batubara akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

ii) Interest rate risk management (continued)

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 32 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*As at 31 December 2014, if interest rates on short-term bank loans had been 32 (2013: 32) basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been Rp34,532 (2013: Rp158) lower/higher.*

*The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.*

iii) Price risk

*Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin and coal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.*

*The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

iv) Manajemen risiko kredit

iv) Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp1.919.184 (31 Desember 2013: Rp1.769.711). Risiko kredit terutama melekat pada kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk transaksi kas dan bank Grup menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "AA+" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch Pefindo.

*At 31 December 2014, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,919,184 (31 December 2013: Rp1,769,711). Credit risk primarily arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivable. For cash and bank transaction, the Group place its bank balances and time deposit in banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks being rated from "AA+" to "AAA" based on Fitch Pefindo.*

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat diperkirakan dengan mengacu pada data historis terkait tingkat gagal bayar penerbit aset keuangan:

*The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to historical information about counterparty default rates:*

	<b>2014</b>			<b>Jumlah/Total</b>	
	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</b>		
Piutang usaha	1,402,377	50,975	165,947	1,619,299	Trade receivable
Piutang lain-lain	20,445	8,231	145,193	173,869	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>1,422,822</b>	<b>59,206</b>	<b>311,140</b>	<b>1,793,168</b>	<b>Total</b>
	<b>2013</b>			<b>Jumlah/Total</b>	
	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</b>		
Piutang usaha	944,532	110,646	89,260	1,144,438	Trade receivables
Piutang lain-lain	26,565	34,286	109,994	170,845	Other receivables
<b>Jumlah</b>	<b>971,097</b>	<b>144,932</b>	<b>199,254</b>	<b>1,315,283</b>	<b>Total</b>



**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah dan batubara serta jasa-jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup memiliki dana dan arus kas internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan. Jika diperlukan, Grup memiliki akses ke fasilitas pendanaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati oleh Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

iv) Credit risk management (continued)

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin and coal sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts.*

v) Liquidity risk management

*The Group maintain sufficient funds and internally generated cash flows to finance its ongoing working capital requirements. When necessary, the Group has access to financing facilities as described in Note 17 to the consolidated financial statements.*

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position. Excess of cash will be invested as deposit. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.*

*The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v) Liquidity risk management (continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 month</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2014</b>							<b>31 December 2014</b>
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha							Trade Payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga		851,098				851,098	Third parties
Beban akrual		184,551				184,551	Accrued expenses
Utang dividen			972			972	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		20,322				20,322	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	9.50%		1,516,635			1,516,635	Short-term bank loans
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	8.50%		817,583			817,583	Short-term bank loans
Jumlah		<u>1,055,971</u>	<u>2,335,190</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,391,161</u>	Total
<b>31 Desember 2013</b>							<b>31 December 2013</b>
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha							Trade Payables
Pihak berelasi			1,080			1,080	Related parties
Pihak ketiga		404,453				404,453	Third parties
Beban akrual		417,908				417,908	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya		17,011				17,011	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	5.96%		863,685			863,685	Short-term bank loans
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	5.08%		492,592			492,592	Short-term bank loans
Jumlah		<u>839,372</u>	<u>1,357,357</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,196,729</u>	Total

**c. Estimasi nilai wajar**

**c. Fair value estimation**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

Efek tersedia untuk dijual yang dimiliki Grup diperdagangkan dalam pasar aktif dan diukur pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan (level 1).

*The Group's available-for-sale securities are traded in an active market and carried at fair value. The fair value is based on the quoted market price at the reporting date (level 1).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

*Management considers that the carrying amounts of financial assets, and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.*

**PT TIMAH (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014. Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u></b>	<b>Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u></b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u></b>	
Persediaan	2,461,256	(116,743)	2,344,513	<i>Inventories</i>
Aset tetap	1,888,603	116,743	2,005,346	<i>Fixed assets</i>

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*The consolidated statements of financial position as at 31 December 2013 have been reclassified to be consistent with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2014. The details of the reclassifications are as follows:*

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 5 Februari 2015, TI mengadakan perjanjian rekayasa, pengadaan dan konstruksi pembangunan pabrik *tin intermediate* dengan Hangzhou Shengchuang Company Limited ("Hangzhou") dan Capital Jet Trading Limited ("Capital") dengan nilai kontrak secara keseluruhan setara dengan AS\$11.500.000. Sesuai dengan perjanjian ini, Hangzhou akan menyediakan jasa konstruksi, sementara Capital akan melakukan pengolahan dana untuk pembangunan pabrik *tin intermediate* dan pelengkap pabrik *tin chemical*, yang terletak di Cilegon, Banten.

Perjanjian ini juga menyebutkan bahwa Hangzhou dan Capital wajib untuk membeli produk *intermediate* sekurang-kurangnya sebanyak 3.000MT/tahun dalam bentuk cair. Ketentuan mengenai pelaksanaan pembeilan produk *intermediate* akan dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Perjanjian ini diperkirakan akan selesai pada bulan Agustus 2015 dengan kurun waktu 6 (enam) bulan setelah pembayaran pertama yang terjadi pada tanggal 16 Februari 2015.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On 5 February 2015, TI entered into an Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement with Hangzhou Shengchuang Company Limited ("Hangzhou") and Capital Jet Trading Limited ("Capital") with a total contract value of approximately US\$11,500,000. Under this agreement, Hangzhou will provide construction services, while Capital will commit funds for the construction of the intermediate tin plant and complementary tin chemical plant, located in Cilegon, Banten.*

*This agreement also mentions that Hangzhou and Capital are obliged to purchase the intermediate product at the minimum of 3,000MT/year in liquid form. Provisions concerning the purchase of intermediate products will be explained in a separate agreement.*

*This agreement is expected to be completed in August 2015 with a period of 6 (six) months after the first payment occurring on 16 February 2015.*

**43. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI  
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 104 merupakan tanggung jawab Direksi untuk menyetujui penerbitannya pada tanggal 23 Februari 2015.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 104 are the responsibility of the Company's Directors, and were authorised for issue on 23 February 2015.*